MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF UANG UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :

Ayu Ana Widiastutik

NIM. C97215014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : Ayu Ana Widiastutik

NIM : C97215014

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Juni 2019

Saya yang menyatakan,

Ayu Ana Widiastutik

NIM C97215014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ayu Ana Widiastutik NIM.C97215014 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 22 Maret 2019

Pembimbing

Siti Musfiqoh, MEI.
NIP. 197608132006042002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ayu Ana Widiastutik NIM. C97215014 ini telah dipertahankan di depan Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 18 Juli 2019 , dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf.

Majelis Munaqosah Skripsi

Penguji I	Penguji II
Siti Musfiqoh, MEI.	Ana Toni Roby Candra Y, M. SEI
NIP. 197608132006042002	**NUP. 201603311**
Penguji III	Penguji IV
Drs. H. M. Faisol Munif, M, Hum	Hanafi Adi Putranto, S. Si, SE, M. Si
NIP. 195812301988021001	**NIP. 198209052015031002**

Surabaya, 23 Juli 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM

NIP. 196212141993031002

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AYU ANA WIDIASTUTIK

NIM : C97215014

Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

E-mail address : anawidiastutiayu@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :

MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF UANG UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL (PUSPAS) UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juli 2019
Penulis

(Ayu Ana Widiastutik)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **"Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya"** ini merupakan hasil penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana manajemen pengelolaan wakaf uang dan problematika pengelolaan wakaf uang di Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) Universitas Airlangga Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis. Pengumpulan dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan wawancara secara langsung kepada informan, yang meliputi ketua, sekretaris, dan koordinatur wakaf. Kedua dengan cara pengumpulan data mengenai pengelolaan wakaf uang.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya dengan mengunakan fungsi manajemen yakni POAC (*planning, organizing, actuating, controlling).* Proses dimulai dari perencanaan *(planning)*, perencanaan ini adalah mentukan program-program kerja PUSPAS dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang, yang kedua, pengorganisasian *(organizing),* proses dalam tahap ini lebih kepada menetapan tugas pada masing-masing staff sesuai dengan Surat Keputusan Rekror Universitas Airlangga, yang ketiga, fungsi pelaksanaan *(actuating),* tahap ini lebih kepada pemimpin PUSPAS memberikan arahan kepada para staff yang ada di PUSPAS dengan mengetahui perilaku manusia dan hubungan manusia. Yang keempat, fungsi pengawasan (*controling*), tahap ini adalah mengontrol kegiatan yang ada di PUSPAS dengan cara melihat nilai standar PUSPAS dalam pengumpulan dana dan pengelolaannya serta melakukan perbaikan jika ada penyimpangan yang terjadi di PUSPAS.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, maka Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya disarankan untuk lebih memperluas sistem pengelolaan dana dan penerimaan dana agar dana wakaf uang lebih banyak dirasakan oleh mahasiswa UNAIR.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 7
C. Rumusan Masalah 9
D. Kajian Pustaka 9
E. Tujuan Penelitian 12
F. Kegunaan Hasil Penelitian 13
G. Definisi Operasional 14
H. Metode Penelitian 15
I. Sistematika Pembahasan 20
BAB II KAJIAN TEORI MANAJEMEN PENGELOLAAN 22
A. Manajemen Pengelolaan 22
1. Definisi Manajemen Pengelolaan 22
2. Fungsi-Fungsi Manajemen Pengelolaan 24
BAB III MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF UANG UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA 35
A. Gambaran Umum Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sejarah Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya 35
2. Visi Dan Misi Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya 38
3. Stuktur Pengurus Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya..... 40
4. Produk Wakaf Uang Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya 45

B. Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya 48
1. Skema Pengelolaan Wakaf Uang Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya 48
2. Pengelolaan Dana Sosial Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya 55
3. Pengumpulan Dana *(Fundraising)* Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya 57
4. Bentuk Pengelolaan Wakaf Uang Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya 61

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF UANG UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA 66
1. Analisis Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga 66
2. Analisis Problematika Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga 77

C. BAB V PENUTUP 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kesimpulan 82
2. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengelolaan Dana *(fundraising)* Pusat Pengelolaan Dana Sosial UNAIR 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Stuktur Pengurus Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga 40

Gambar 3.2 Total Donasi 2018 Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga 50

Gambar 3.3 Skema Pengelolaan Donasi Sosial Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga 52

Gambar 3.4 Penyaluran Donasi Sosial 2018 Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga 56

Gambar 3.5 Target Pengumpulan Dana 2019 Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga 60

Gambar 3.6 Bentuk Pengelolaan Wakaf Uang Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu elemen yang sangat penting dalam mencetak generasi penerus bangsa sekaligus merupakan sebuah proses untuk meningkatkan serta memperbaiki tata laku seseorang dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan di Indonesia pendidikan masih dikatakan belum merata, banyak terdapat anak-anak putus sekolah karena mahalnya biaya pendidikan sehingga tidak terjangkau bagi masyarakat menegah kebawah. Seharusnya pendidikan merupakan hak seluruh rakyat Indonesia seperti yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi salah satu tujuan Negara kita adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Masalah pendidikan tidak dapat terpisahkan dengan hal keuangan. Karena anggaran keuangan menempati posisi penting dalam proses pendidikan. Lembaga pendidikan yang bagus ditopang oleh biaya yang memadai. Setiap lembaga pendidikan membutuhkan dana untuk menopang proses pendidikan. Sumber dana pendidikan bisa berasal dari banyak pihak, yaitu pemerintah, orangtua siswa, masyarakat, dan perusahaan[1]. Akan tetapi, anggaran pendidikan dari pemerintah saat ini belum cukup untuk membiayai pendidikan di Indonesia.

[1] Jejen musfah, *manajemen pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015) hal. 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mencermati anggaran pendidikan yang disediakan oleh APBN sampai saat ini masih dikatakan belum memadai. Ada banyak sebab tersebut, diantaranya karena rendahnya kesadaran para pemegang otoritas negeri terhadap aspek pendidikan atau karena minimnya ketersediaan anggaran. Akibatnya mutu pendidikan masyarakat Indonesia terhitung masih rendah dan SDM yang dihasilkan memiliki daya saing yang rendah.

Realitas ini menunjukkan betapa kapasitas dan wawasan bangsa ini belum bisa berpikir jauh kedepan. Yakni kapasitas dan wawasan kita masih berkutat pada kondisi kekinian saja sehingga solusi dan pemecahan problem melulu bersifat teknis pragmatis, tidak strategis jangka panjang.

Dari segi anggaran Negara, pendidikan kita masih jauh dari ideal. Jika dibandingkan dengan anggaran pendidikan negara-negara maju yang mencapai 7 persen dari *Gross Domestic Product* (GDP), Negara-negara berkembang sangat terpaut jauh, yaitu 2,5 persen. Sedangkah Indonesia hanya berkisar 1 persen dari GDP.

Melihat keterbatasan tersebut , Islam menawarkan adanya konsep *fund for education*[2] yakni dengan mengandalkan wakaf. Karena wakaf merupakan pilar penyangga bagi tegaknya institusi-institusi sosial keagamaan masyarakat muslim selama berabad-abad. Hal itu dilakukan melalui penyediaan dana dan sarana pendukung bagi kegiatan-kegiatan

[2] DEPAG RI, *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2006) hal. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ritual keagamaan, pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, seni dan budaya.[3]

Di negara-negara Islam lainnya, wakaf mendapat perhatian yang serius, sehingga wakaf menjadi amal sosial yang mampu memberikan manfaat kepada masyarakat umum. Wakaf akan terus mengalami perkembangan dengan berbagai inovasi yang signifikan seiring dengan perubahan zaman, semisal bentuk wakaf uang.[4]

Adanya wakaf uang juga menawarkan peluang yang unik untuk membantu masyarakat.[5] Yakni dengan menjadikan wakaf uang tersebut sebagai modal usaha kemudian menyalurkan keuntungan sebagai wakaf.[6] Menurut M.A Mannan, wakaf telah memerankan peran sangat penting dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat Islam. Selain itu, keberadaan wakaf juga telah banyak memfasilitasi para sarjana dan mahasiswa dengan berbagai sarana prasarana yang memadai untuk melakukan riset pendidikan, sehingga dapat mengurangi ketergantungan dana pada pemerintah.[7]

Munculnya gagasan wakaf uang memang mengejutkan karna berlawanan dengan persepsi umat Islam yang terbentuk bertahun-tahun

---

[3] Abdurrohman Kasdi, *Wakaf Produktif Untuk Pendidikan model pengelolaan wakaf produktif Al-Azhar Asy-Syarif Cairo Mesir*, (Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera, 2016) hal. 5

[4] DEPAG RI, *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*, (Jakarta: Direktur pemberadayaan wakaf, 2007) hal. 15

[5] Sudirman Hasan. *Wakaf Uang Perspektif Fiqih, Hukum Positif, Dan Manajemen*. (Malang: UIN-Maliki Press. 2011), hal. 57

[6] DEPAG RI, *Proses Lahirnya Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang wakaf*, (Jakarta: Direktur pemberadayaan wakaf, 2006) hal. 6

[7] DEPAG RI, *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2006) hal. 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lamanya. Tafsiran baru ini dimungkinkan karena berkembangnya teori-teori ekonomi. Untuk mengkonsepsi wakaf uang sebagai bagian dari konsepsi wakaf. Majelis Ulama Indonesia (MUI) memperkenalkan difinisi baru tentang wakaf, yaitu:

"menahan harta (baik berupa aset tetap maupun aset lancar) yang dapat dimanfaatkan tanpa lenyap bedanya atau pokoknya, dengan cara tidak melakukan tindakan hukum terhadap benda tersebut (menjual, memberikan atau mewariskannya) untuk disalurkan (hasilnya) pada sesuatu yang mubah (taidak haram) yang ada".[8]

Namun, al-Qur'an tidak secara tegas menjelaskan tentang sejarah wakaf, bahkan tidak ada satupun ayat al-Qur'an yang menyinggung kata "waqf". Sedangkan berdasaran ajaran wakaf dengan dalil yang menjadi dasar utama disyariatkannya ajaran ini lebih dipahami berdasarkan konteks ayat al-Qur'an, sebagai sebuah amal kebaikan. Salah satu ayat yang dipahami berkaitan dengan wakaf adalah sebagai berikut:[9]

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ (ال عمرن: ٢٩)

"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahui". (QS: Ali Imran [3]: 92).

Meskipun demikian, ayat al-Qur'an dan sunnah yang sedikit itu mampu menjadi pedoman para ahli fikih Silam. Sejak masa Khlafa'ur

[8] DEPAG RI, *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*, (Jakarta: Direktur pemberadayaan wakaf, 2007) hal. 34
[9] Achmad Djunaidi, *Menuju Era Wakaf Produktif*, (Jakarta: mitra abadi press, 2006) hal. 65-66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasyidin sampai sekarang, dalam membahas dan mengembangkan hukum-hukum wakaf melalui ijtihad mereka. Sehingga, dilihat dari aspek ajaran saja, wakaf mempunyai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan zaman. Apalagi dalam Islam ajaran wakaf ini termasuk bagian dari muamalah yang memiliki jangkaun yang sangat luas.[10]

Menurut Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf, bahwa wakaf uang tidak secara langsung disebutkan mengenai pengertiannya, hanya secara garis besar atau umum. Yaitu melepaskan harta yang diwakafkan dari kepemilikan wakaf, namun wakaf tersebut mencegah wakaf melakukan tindakan yang dapat melepaskan kepemilikannya atas harta tersebut kepada yang lain dan wakif berkewajiban menyedekahkan manfaatnya serta tidak boleh menarik kembali[11]. Namun, merujuk pada pasal 28 Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf disebutkan bahwa wakif dapat mewakafkan benda bergerak berupa uang melalui lembaga keuangan syariah yang ditunjuk menteri.[12]

Wakaf merupakan sumber keuangan untuk kegiatan pendidikan. Maka dari itu, antara pendidikan Islam dan wakaf memiliki hubungan yang erat. Mencermati lembaga-lembaga Islam terkemuka seperti Al-Azhar University Kairo, Universitas Zaituniyyah di Tunis dan ribuan madaris Imam Lisesi di Turki. Mereka adalah lembaga pendidikan yang lebih bercorak sosial.

---

[10] Ibid. 70
[11] Depag RI, *Fiqih Wakaf*, (Jakarta, Direktur Pemberdayaan Wakaf, 2007) hal. 2
[12] DEPAG RI, *Proses Lahirnya Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf*, (Jakarta: Direktur pemberadayaan wakaf, 2006) hal. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apakah mungkin pendanaanya hanya mengandalkan sedekah dana infak masyarakat setempat, sementara mereka harus membiayai operasionalnya sendiri. Membangun sarana belajar mengajar tambahan, dan memberikan beasiswa kepada jutaan mahasiswa yang mana Indonesia termasuk paling banyak menikmati fasilititas ini. Salah satu jawabannya adalah mereka telah berhasil mengembangkan wakaf uang sebagai sumber dana untuk pengembangan dan operasional pendidikan.[13]

Keberhasilan lembaga-lembaga pendidikan di negera-negara lain dalam mengembangkan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan, telah memberikan inspirasi bagi pendidikan di Indonesia. Lembaga pendidikan yang menerapkan wakaf uang di Indonesia yakni PUSPAS Universitas Airlangga.

PUSPAS adalah unit kerja yang bertugas menghimpun, mengelola dan menyalurkan donasi sosial dari masyarakat luas untuk pengembangan Pendidikan di Universitas Airlangga. Lembaga ini telah menerapkan model pengelolaan wakaf uang. Universitas Airlangga merupakan lembaga pendidikan yang saat ini menjadi naẓir pengelola wakaf uang yang membiayai operasional pendidikannya melalui dana wakaf uang yang di kelola oleh PUSPAS. Bentuk pengelolaan wakaf uang ini bisa disalurkan melalui beasiswa bagi mahasiswa Universitas Airlangga yang kurang mampu dan menyediakan sarana prasarana bagi pengembangan pendidikan.

[13] DEPAG RI, *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia*, (Jakarta: direktorat pemberdayaan wakaf, 2006) hal. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk meningkatkan peran Universitas diperlukan sarana dan prasarana yang memadai seperti gedung dan fasilitas pendidikan lainnya. Dan sumber dana yang sangat memungkinkan adalah diambilkan dari mengoptimalan pengelolaan wakaf uang. Untuk itu, sebagai salah satu upaya tersebut, pemberdayaan dana-dana wakaf uang yang sudah dikelola secara profesional menjadi hal yang sangat menjanjikan. Wakaf uang yang memiliki kekuatan ekonomi yang maha dahsyat jika dikelola secara profesional dan amanah akan menjadi sumber pendanaan yang cukup memadai untuk mengembangkan dan meningkatkan sarana dana prasarana. Dengan demikian Universitas Airlangga memiliki komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai Agama dan menjadi sebuah lembaga yang terus mengikuti perkembangan zaman.

Oleh karena itu, pengelolaan wakaf uang harus dioptimalkan untuk lebih memajukan serta mengembangkan pendidikan di Indonesia. Untuk itu langkah-langkah apa saja yang dilakukan PUSPAS Universitas Airlangga dalam memperbaiki pendidikan setelah tersedianya sumber dana dari wakaf uang?.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mendalami lebih lanjut mengenai manajemen pengelolaan wakaf uang. Maka dari itu, penulis akan menuangkan pemikiran dan penelitian dalam sebuah skripsi yang berjudul ” Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan PUSPAS Universitas Airlangga Surabaya”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan pemaparan yang ada pada latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul pada Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan Di PUSPAS Universitas Airlangga Surabaya:

   a. Banyaknya mahasiswa UNAIR dari keluarga 3T (tertinggal, terpencil, terluar
   b. Kurangnya pemahaman masyarakat UNAIR mengenai wakaf uang
   c. Pengelolaan wakaf uang yang belum disalurkan oleh PUSPAS UNAIR
   d. Dana wakaf uang yang belum dirasakan sepenuhnya oleh mahasiswa UNAIR
   e. Kurangnya SDM yang memadai untuk pengelolaan wakaf uang di PUSPAS UNAIR

2. Batasan Masalah

   Berbagai permasalahan muncul terkait dengan objek yang akan dikaji. Oleh karena itu, batasan masalah perlu dilakukan agar penelitian tidak jauh menyimpang dengan topik yang akan dikaji. Hal ini dilakukan agar pembahasan dapat lebih spesifik dan terfokuskan sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang terarah pada aspek yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan di PUSPAS Universitas Airlangga
b. Problematika Manajemen Pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan di PUSPAS Universitas Airlangga.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga?
2. Bagaimana Problematika Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian yang sebelumnya. Setiap peneliti memiliki fokus kajian tersendiri dalam penelitiannya, berikut penelitian terdahulu diantaranya:

1. Penelitian yang berjudul: "Strategi Optimalisasi Wakaf Tunai Untuk Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin". Oleh, William Adam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemiskinan yang terjadi di Kota Semarang akan menjadi hambatan bagi pembangunan perekonomian di Jawa Tengah. Kemiskinan erat kaitannya dengan ketimpangan distribusi pendapatan yang merupakan awal dari munculnya masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemiskinan. Tiga komponen utama sebagai penyebab keterbelakangan dan kemiskinan masyarakat. Yaitu rendanya taraf hidup masyarakat sekitar sana, rendahnya rasa percaya diri dan terbatasnya kebebasan masyarakat. Pengetasan kemiskinan di kota Semarang merupakan sebuah langkah yang harus diambil pihak penyelenggara pemerintah. Meningkatkan kualitas SDM merupakan sebuah bentuk usaha pengetasan kemiskinan. Maka dari itu, untuk memecahkan masalah tersebut menghadirkan konsep wakaf tunai untuk dikelola secara optimal.[14]

2. Penelitian yang berjudul: "Analisis Pengelolaan dan Permasalahan Wakaf Uang Di yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang". Oleh, Ahmad Yuanfahmi Nugroho. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari pengelolaan wakaf tidak berkembang sebagaimana yang diharapkan. Pengelolaan wakaf terkesan berjalan di tempat. Bahkan setelah hampir 5 tahun Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang terdaftar secara resmi di BWI sebagai Naẓir wakaf uang pertama di Indonesia. Dalam hal pengelolaan harta wakaf bisa dipastikan YBWSA sangat berpengalaman dan profesional. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya prestasi yang berhasil ditorehkan oleh YBWSA, baik dalam pendirian sekolah, perguruan tinggi, dan rumah sakit. [15]

---

[14] William Adam, "*Strategi Optimalisasi Wakaf Tunai Untuk Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin*"(Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2016)

[15] Ahmad Yuanfahmi Nugroho, *"Analisis Pengelolaan dan Permasalahan Wakaf Uang Di yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang*" (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penelitian yang berjudul: "Model Pengelolaan Wakaf Tunai Di perbankan Syariah Studi Manajemen Wakaf Tunai Di Baitulmaal Muamalat (BMM)". Oleh, Risa Risdianti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana wakaf tunai di Baitumaal Muamalat akan didayagunakan dalam bentuk investasi usaha berisiko kecil seperti saham, obligasi syariah, reksadana syariah dan lain-lain untuk mempertahankan nilai dana wakaf dan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut akan disalurkan kepada orang yang berhak dan membutuhkan secara produktif. Adapun penyaluran atau pendistribusian dana wakaf tunai berdasarkan kriteria tertentu. Waqif dapat menentukan pengelolaan dan penyaluran dana wakaf tunai jika dana yang ia wakafkan di atas 100.00.000.[16]
4. Penelitian yang berjudul : "Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai Di Yayasan Global Wakaf" Oleh, Niswatin Ma'rifah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana wakaf uang tidak hanya bersifat konsumtif namun juga bersifat produktif, pemanfaatan wakaf tunai di Global Wakaf Jawa Tengah meliputi wakaf pangan, wakaf pendidikan, wakaf kesehatan dan wakaf ekonomi. Pendekatan yang dilakukan Global Wakaf Jawa Tengah dengan cara merintis wakaf dalam bentuk investasi seperti mengivestasikan uangnya secara langsung untuk pembelian rumah sakit gratis, sekolah gratis dan sarana sosial lainnya. Sedangkan

[16] Risa risdianti, *"Model Pengelolaan Wakaf Tunai Di perbankan Syariah Studi Manajemen Wakaf Tunai Di Baitulmaal Muamalat (BMM)*" (skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

investasi dalam sektor riil yakni melalui pendekatan produktif memakai akad ijarah.[17]

5. Penelitian yang berjudul: "Peran Wakaf Tunai Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menegah Di Tabung Wakaf Indonesia". Oleh, Maya Maimunah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan wakaf tunai dalam pemberdayaan ekonomi tidak terlepas dari berbagai hambatan adapun solusi yang mampu ditemukan sebagai solusi dari hambatan yang dihadapi yakni:

   Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap program-program pemberdayaan wakaf tunai yaitu program wakaf dimana dana yang terkumpul dari para wakaf diperuntukkan bagi pengembangan sektor ekonomi. Dan masih terbatasnya dana yang terkumpul yang dialokasikan kepada program pemberdayaan ekonomi berdampak berjalannya program tersebut, untuk saat ini program yang ada hanya mencakup pada para pengusaha UKM yang bernaung dengan mitra TWI, karena terbatasnya biaya serta belum melakukan kontroling secara mandiri, karena itu TWI memerlukan keterlibatan dari pihak ke tiga.[18]

---

[17] Niswatin Ma'rifah, *"Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai Di yayasan Global Wakaf"*, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2018)

[18] Maya Maimunah, "*Peran Wakaf Tunai Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menegah Di Tabung Wakaf Indonesia"*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menemukan keunikan atas[19] manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan di Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) Universitas Airlangga Surabaya. Secara spesifik, dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui Manajemen Pengeloaan Wakaf Uang Untuk Pegembangan Pendidikan di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga.
2. Mengetahui Problematika Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Sebagaimana lazimnya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan dalam perwakafan khususnya pemanfaatan wakaf uang. Serta penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam penulisan sebuah karya tulisan selanjutnya.

2. Secara Praktis

[19] Miftahul huda, *pengelolaan wakaf dalam prespektif fundraising*, (Jakarta: Kementerian agama RI, 2012) hal. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat memberikan inspirasi terhadap semua pengelola wakaf (Naẓir) dalam mengelola harta wakaf khususnya wakaf uang dengan cara yang lebih professional yakni pengembangan wakaf uang untuk pendidikan

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan kalimat yang ada dalam judul skripsi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami beberapa istilah yang ada di dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Manajemen Pengelolaan adalah suatu bentuk untuk membuat suatu sistem yang teratur dan terarah yang dilakukan dalam fungsi-fungsi manajemen, seperti menentukkan *planning, organizing, actuating,* dan *controlling.* Manajemen pengelolaan dalam penelitian ini wakaf uang yang dikelola oleh lembaga Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) untuk menjaga keberlangsungan pendidikan yang berkualitas dengan keterbatasan sumber pendanaan. Yang mana pengelolaannya dari wakaf uang tersebut akan memberikan dampak yang lebih luas dan permanfaat bagi masyarakat khususnya mahasiswa UNAIR.
2. Pengembangan pendidikan adalah suatu tujuan dalam sebuah proses untuk meningkatkan serta memperbaiki tata laku seseorang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia. Yang mana pengembangan ini lebih kepada fasilitas yang dibutuhkan dalam pendidikan seperti beasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mahasiswa, pembangunan perpustakaan, serta memfasilitasi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Seperti yang terdapat di Universitas Airlangga, dimana sarana prasarana sebagian didanai oleh wakaf uang yang dikelola oleh PUSPAS.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di PUSPAS Universitas Airlangga Surabaya

2. Data yang dikumpulkan

   a. Data Primer

      1) Data tentang Latar Belakang adanya Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan di PUSPAS Universitas Airlangga.

         a) Profil berdirinya PUSPAS Universitas Airlangga

         b) Surat keputusan rektor tentang PUSPAS Universitas Airlangga

      2) Data tentang Praktik pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pengembangan Pendidikan di PUSPAS Universitas Airlangga meliputi:

         c) Data Kegiatan Pengumpulan dana wakaf uang PUSPAS Universitas Airlangga

         d) Data skema pengelolaan dana wakaf uang PUSPAS Universitas Airlangga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Data perolehan dana wakaf uang PUSPAS Universitas Airlangga

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah teori-toeri mengenai manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan yang berasal dari artikel, jurnal, buku dan skripsi terdahulu

3. Sumber Data

Untuk solusi pemecah masalah sekaligus memberikan gambaran dalam penelitian ini dan juga mengenai apa yang seharusnya diperlukan dalam sumber-sumber penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini akan didapatkan dari beberapa sumber, antara lain:

a. Sumber primer adalah sumber yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti baik melalui pribadi maupun intansi guna keperluan dalam penelitian. Seperti dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak ataupun narasumber yang sehubungan dengan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini sumber primer antara lain:

1) Dokumentasi, catatan-catatan pelaksanaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan dan diperkuat dengan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan wakaf tunai tersebut.

2) Wawancara yakni Tanya jawab langsung kepada Naẓir, yaitu orang yang mengelola harta benda wakaf yakni Ketua PUSPAS,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekretaris, Koordinator Pengelolaan Dana dan Koordinator Wakaf Uang.

b. Sumber sekunder adalah sumber yang didapatkan dari sumber secara tidak langsung kepada pengumpul data. sumber ini diperoleh dari informasi yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan di Pusat Pengelolaan Dana Sosial melalui massa atau buku:

1) Musfah Jejen. 2015. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group
2) DEPAG RI. 2006. Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf
3) Kasdi Abdurrohman. 2016. Wakaf Produktif Untuk Pendidikan model pengelolaan wakaf produktif Al-Azhar Asy-Syarif Cairo Mesir, Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera
4) DEPAG RI. 2007. Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai, Jakarta: Direktur Pemberadayaan Wakaf
5) Hasan Sudirman. 2011. Wakaf Uang Perspektif Fiqih, Hokum Positif, Dan Manajemen. Malang: UIN-MALIKI PRESS (anggota IKAPI)
6) DEPAG RI. 2006. Proses Lahirnya Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. Jakarta: Direktur Pemberadayaan Wakaf
7) Djunaidi Achmad. 2006. Menuju Era Wakaf Produktif. Jakarta: Mitra Abadi Press

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Huda Miftahul. 2012. Pengelolaan Wakaf Dalam Prespektif Fundraising, Jakarta: Kementerian Agama RI

9) Depag RI. 2007. Fiqih Wakaf . Jakarta: Direktur Pemberdayaan Wakaf

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi adalah suatu peninjauan atau penelitian secara cermat pada objek yang menjadi sasaran baik dengan pengamatan dan pencatatan. Penulis melakukan pengamatan terhadap manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan di PUSPAS. Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung ke lapangan mengamati dan mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan wakaf uang. Maka dapat mengetahui secara langsung mengenai manajemen pengelolaan wakaf uang dan prosedur untuk pengembangan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa UNAIR.

b. Wawancara (Interview) adalah kegiatan tanya jawab langsung terhadap narasumber yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Penulis melakukan sesi tanya jawab langsung kepada Naẓir yang mengelola wakaf uang tersebut yakni Ketua PUSPAS, Sekretaris, Koordinator Pengelolaan Dana dan Koordinator Wakaf Uang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi adalah teknik pengambilan data dari pihak terkait guna kelengkapan dalam penyusunan penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa surat keputusan rektor, dan surat pendaftaran naẓir.

5. Tekhnik Pengelolaan Data

Tekhnik pengelolaan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Editing* adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dengan memeriksa kembali data yang diperoleh secara keseluruhan dari penelitian. Peneliti akan mengambil data mengenai manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan.

b. *Organizing* adalah proses yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengelempokan data yang dianalisis serta menyusun data yang diperoleh dari PUSPAS Universitas Airlangga Surabaya. Hal ini bertujuan mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis adalah suatu proses penelitian yang dipakai untuk mempelajari serta mengelolah data tertentu, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan tentang manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga.

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik deskriptif analisis. Metode Deskriptif untuk memaparkan dan menggambarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang mengenai manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan di PUSPAS Universitas Airlangga. Lalu peneliti menganalisis dengan teori wakaf uang dan mengkajinya sesuai kejadian di lapangan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk melengkapi penjelasan dalam penelitian ini, maka sistematika dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab yang didalamnya terdapat beberapa sub bab, diantaranya sebagai berikut :

Bab *Pertama*, Pendahuluan. Pada bab ini akan membahas tentang hal yang sifatnya sebagai pengantar untuk memahami isi skripsi. Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua,* Landasan Teori. Pada bab ini akan menguraikan kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian yaitu membahas mengenai teori secara umum meliputi: penjelasan mengenai manajemen pengelolaan yakni definisi manajemen pengelolaan dana fungsi-fungsi manajemen.

Bab *Ketiga,* Perihal data penelitian. Pada bab ini membahas sekilas gambaran umum mengenai profil berdirinya lembaga penelitian, visi dan misi, stuktur organisasi dan produk-produk wakaf uang yang ada di PUSPAS Universitas Airlangga Surabaya..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab *Keempat,* Hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan membahas mengenai analisis data yang meliputi manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan yang ada di PUSPAS Universitas Airlangga Surabaya.

Bab *Kelima,* Penutup. Pada bab ini akan membahas tentang hal- hal yang mencakup kesimpulan akhir penelitian dan saran penelitian terhadap pihak-pihak terkait penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI MANAJEMEN PENGELOLAAN

A. Manajemen Pengelolaan

1. Definisi Manajemen Pengelolaan

Menurut *encyclopedia of the social sciences* yang dimaksud manajemen adalah suatu proses dalam melaksanakan suatu tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi[20]. Dalam hal ini manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Mary Parker Follet mendefenisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut defenisi ini manajer mempunyai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai pekerjaannya. Manajer tidak mengerjakan sendiri tugas-tugasnya.[21]

Pada dasarnya definisi manajemen, baik dalam Islam maupun ilmu ekonomi tidak jauh berbeda. Manajemen dianggap sebagai ilmu sekaligus seni kepemimpinan manurut Ahmad al-Shabab mengemukakan, manajemen

[20] Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), Hal. 15-17
[21] Handoko T. Hani, *Manajemen Cetakan Kedekapan Belas Edisi 2*, (Yoyakarta, BPFE-Yogyakarta, 2003), hal. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan mengarahkan semua sumber daya untuk mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan.[22]

Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan pengelolaan adalah suatu proses atau cara perbuatan mengelola dalam melakukan kegiatan tertentu dengan menggunakan tenaga orang lain, proses yang membantu melaksanakan kebijakan dan tujuan organisasi atau proses pengawasan pada semua hal yang melibatkan pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.[23]

Definisi manajemen pengelolaan tidak akan perna ada definisi yang dapat memuaskan, karena manajemen pengelolaan memerlukan waktu dan tempat yang berbeda dalam penerapannya. *Pertama* yang tercakup dalam manajemen pengelolaan adalah pencapaian tujuan atau sasaran inilah peran manajer yang sangat penting. *Kedua* manajemen pengelolaan menyangkut hubungan dengan orang lain, karena seluruh aktivitas manajemen berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain, yaitu bawahan.

Jadi pengertian manajemen pengelolaan adalah suatu proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

---

[22] Rozalinda, *Manajemen Wakf Produktif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 87
[23] Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997). Hal. 348

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para pemikir manajemen kontemporer menyatakan bahwa manajemen pengelolaan mempunyai tiga karakteristik utama, yaitu:

a. Manajemen merupakan sebuah proses atau serangkaian kegiatan saling berkaitan dan berkelanjutan.
b. Manajemen menyangkut dan memusatkan bagaimana mencapai tujuan-tujuan organisasi.
c. Dalam mencapai tujuannya, manajemen melakukan pekerjaan bersama, melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.[24]

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen menurut para ahli dibagi meNjadi empat fungsi, diantaranya adalah:

a. Fungsi Perencanaan *(planning)*

Perencanaan *(planning)* merupakan proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan terjadi di semua tipe kegiatan. Perencanaan dalam organisasi merupakan suatu kegiatan yang esensial. Karena memang fungsi-fungsi manajemen yang lain seperti pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sebenarnya merupakan impelemntasi dari keputusan-keputusan perencanaan.[25]

Dalam suatu organisasi atau lembaga, perencanaan *(planning)* memiliki peranan yang penting untuk mencapai suatu tujuan bersama. Karena fungsi dari perencanaan adalah untuk menentukan sasaran-

[24] Ais Zakiyudin, *Teori Dan Praktek Manajemen*, (Mitra Wacana Media, Jakarta, 2013), hal. 10
[25] Ibid. hal. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sasaran, serta menetapkan strategi dan mengembangkan rencana kerja untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

1) Proses Perencanaan *(Planning)*

Proses perencanaan *(planning)* menggambarkan mengenai serangkaian langkah-langkah yang dapat dilalui secara sistematis. Setiap tahap perencanaan umumnya selalu melalui empat tahapan berikut ini:

a) Menetapkan sasaran atau tujuan. Proses perencanaan dimulai dengan penetapan sasaran/tujuan atau goal kelompok kerja atau organisasi secara keseluruhan. Karena tanpa menentukan tujuan organisasi, penggunaan sumber daya-sumber daya oleh organisasi akan tidak efektif.

b) Merumuskan keadaan saat ini. Manajer perlu mengidentifikasi kondisi perusahaan saat ini, sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan. Hal ini perlu dilakukan mengingat perencanaan adalah menyangkut akan waktu yang akan dicapai dimasa yang akan datang.

c) Membuat alternatif. Yaitu menyusun daftar alternatif cara-cara untuk mencapai tujuan yang sudang ditetapkan. Daftar alternatif ini hendaknya dibuat sebanyak mungkin untuk menghindari kekosongan cara mencapai sasaran/tujuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Mengindentifikasi kemudahan dan hambatan. Hal ini perlu dilakukan mengingat perlu mengukur tingkat kemampuan organisasi dalam mencapai sasaran atau tujuan.

e) Mengembangkan rencana. Tahap akhir dari proses perencanaan adalah meliputi kegiatan mengembangkan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan.[26]

2) Jenis-Jenis Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh para pemimpin organisasi atau manajer yang bertindak sebagai perencana dapat menghasilkan beberapa jenis perencanaan. Menurut Amirullah Haris Budiono, rencana dapat dikelompokkan menjadi empat macam yaitu rencana strategis, rencana operasional, rencana sekali pakai, dan rencana strategis.

a) Rencana Strategis

Dalam rencana strategis, para perencana harus menentukan tujuan yang ingin dicapai, untuk mewujudkannya, sebuah lembaga perlu menentukan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti menetapkan prosedur kerja dan kebijakan-kebijakan pelaksanaan pekerjaan. Dengan demikian, rencana strategis adalah suatu rencana yang mencakup berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Rencana strategis termasuk rencana jangka panjang karena pewujudan tujuan

[26] Ais Zakiyudin, *Teori Dan Praktek Manajemen*, hal. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya dapat dicapai pada masa yang akan datang dan sering kali membutuhkan waktu yang panjang.

b) Rencana Operasional

Rencana operasional diterapkan sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Tanpa ada rencana operasional, rencana strategis tidak dapat memberikan manfaat bagi organisasi.

Rencana operasional sering digunakan oleh lembaga/ organisasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan jangka pendek seperti kegiatan produksi, rencana pemasaran/penjualan, rencana pendanaan/keuangan, rencana perekrutan pekerja dan rencana penambahan peralatan.

c) Rencana sekali pakai

Rencana sekali pakai digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat khusus dan tidak terprogram, yang meliputi anggaran, proyek, dan program. [27]

d) Rencana tetap

Rencana tetap meruapakan serangkain prosedur yang digunakan untuk menagani kondisi yang terjadi berulang-ulang dan dapat diperkirakan. Rencana tetap ini merupakan langkah bagi manajer

[27] Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (yogyakarta, CV Andi Offset, 2016), hal. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menghemat sumber daya yang digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.[28]

b. Fungsi Pengorganisasian *(organizing)*

Pengorganisasian *(organizing)* termasuk dalam fungsi manajemen yang dilakukan untuk mengelompokkan pekerjaan. Pengorganisasian dilakukan karena pekerjaan-pekerjaan organisasi berbeda dengan pekerjaan perorangan. Dalam suatu organisasi, pengelompokkan menjadi tugas dan tanggung jawab manajer sehingga para manajer organisasi harus berkemampuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue, pengeorganisasian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk menciptakan kerja sama diantara para pekerja sehingga pekerjaan-pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi di masa depan. [29]

1). Proses Pengorganisasian

Proses pengorganisasian dalam manajemen dapat dilakukan melalui enam tahapan, yaitu:

a). Menetapkan tujuan pengorganisasian

b). Menetapkan tugas-tugas pokok anggota organisasi

c). Melakukan pembagian tugas-tugas pokok menjadi tugas-tugas yang lebih rinci

d). Mengalokasikan sumber daya yang tersedia

[28] Ais Zakiyudin, *Teori Dan Praktek Manajemen*, (Mitra Wacana Media, Jakarta, 2013), hal. 27
[29] Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (yogyakarta, CV Andi Offset, 2016), hal.66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e). Memberikan arahan-arahan untuk tugas-tugas

f). Melakukan evaluasi atas hasil-hasil dari strategi pengorganisasian yang telah dilakukan[30]

2). Prinsip-Prinsip Organisasi

Cara lain yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan fungsi pengorganisasian ialah dengan mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip organisasi. Perlu ditekankan lagi bahwa hasil penyelenggaraan fungsi pengorganisasian adalah untuk terciptanya suatu organisasi yang bentuk, struktur, dan bagian-bagiannya disesuaikan dengan kebutuhan sekelompok orang yang terikat secara formal dan terus menerus berinteraksi satu sama lain dalam usaha pencapaian tujuan bersama.

Secara relevan suatu organisasi adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran yang ditentukan oleh orang-orang yang berada didalam organisasi tersebut. Artinya, fungsi pengorganisasian dilihat tidak hanya sebagai masalah tekhnis yang berkaitan dengan penentuan stuktur dan pengambaran pembagian tugas yang sifatnya mekanistik, melainkan berkaitan erat dengan sikap dan perilaku para anggotanya dalam pemanfaatan organisasi tersebut.

Pemahaman keperilakuan dapat terwujud dengan mendalami lima belas prinsip organisasi berikut ini, yaitu:

[30] Ais Zakiyudin, *Teori Dan Praktek Manajemen*, (Mitra Wacana Media, Jakarta, 2013), hal. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a). Kejelasan tujuan yang ingin dicapai,

b). Pemahaman tujuan oleh para anggota organisasi,

c). Penerimaan tujuan oleh para anggota organisasi,

d). Kesatuan arah,

e). Kesatuan perintah

f), Fungsionalisasi

g). Delinasi berbagai tugas,

h). Keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab,

i.) Pembagian tugas,

j). Kesederhanaan struktur,

k). Pola dasar organisasi yang relative permanen

l). Adanya pola pendelegasian wewenang,

m). Rentang pengawasan

n). Jaminan Pekerjaan, dan

0). Keseimbangan antara jasa dan imbalan.[31]

3). Tipe-Tipe Organisasi

Setiap tipe organisasi mempunyai kelebihan dan kekurangan tertentu. Kecocokan antara kelebihan ciri-ciri tersebut dengan bentuk, sifat, dan jenis kegiatan organisasi mengakibatkan ketepatan satu tipe tertentu. Sebaliknya, ketidakcocokan antara dua hal tersebut akan berakibat pada ketidaktepatan penggunaannya.[32]

Lima tipe oraganisasi sebagai berikut ialah:

[31] Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012), hal. 69
[32] Ibid. hal. 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Organisasi Lini

b) Organisasi Lini dan Staff

c) Organisasi Fungsional

d) Organisasi Matriks

e) Organisasi Panitia

c. Pengarahan *(Actuating)*

Fungsi pengarahan *(actuating)* adalah suatu tindakan manajer organisasi untuk membuat para pekerja bersemangat dalam melakukan tugasnya. Pekerjaan yang dilakukan dengan semangat akan meberikan hasil yang maksimal. Pengarahn ini merupakan tugas seorang pemimpin organisasi sehingga setidaknya mereka bisa menguasai tehnik-tehnik tertentu untuk mendorong para pekerja dengan latar belakang yang berbeda-beda.

1) Aspek Penting Dalam Pengarahan

Ada beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan oleh seorang pemimpin organisasi dalam melakukan kegiatan pengarahan. Menurut malayu S.P hasibuan, aspek mendasar dalam pergarahan adalah aspek perilaku manusia dan hubungan manusia.

a) Perilaku Manusia

Manusia dalam suatu organisasi adalah individu-individu pekerja dengan latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang itu tentu dapat memengaruhi cara kerja mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Abraham Maslow kebutuhan manusia dapat dibedakan menjadi lima macam, yaitu (1) kebutuhan fisiolagi (physiological needs), (2) kebutuhan akan rasa aman (safety needs), (3) kebutuhan social (social needs), (4) kebutuhan akan penghargaan (esteem needs), (5) kebutuhan akan aktualisasi diri (self-actualization needs).

Dapat kita simpulkan bahwa setiap perilaku manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda. Maka dari itu seorang manajer harus bisa menepatkan sesuai dengan bentuk kebutuhan setiap perilaku karyawan.

b) Hubungan Manusiawi

Hubungan manusiawi adalah hubungan saling menghargai hak-hak tiap individu. Sebagai contoh, seorang pemimpin berhak memerintah dan mengarahkan para pekerja bawahan untuk bekerja. Dengan dipatuhinya peraturan-peraturan pemimpin, secara manusiawi para pemimpin merasa bangga karna hak-haknya dihargai oleh orang lain. Demikian pula dengan para pekerja bawahan, mereka tertentu berhak dihargai pemimpin dan oragnisasinya.

Setiap pekerja berkumpul dan melakukan pekerjaan-pekerjaan organisasi karena didorong oleh suatu kepentingan yang sama,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu untuk memperoleh pendapatan, perlindungan, dan penghargaan.[33]

d. Pengendalian *(Controling)*

Fungsi pengendalian *(controling)* adalah proses untuk mengukur kinerja dan memastikan bahwa tindakan yang dilakukan berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengendalian diterapkan untuk meghentikan berbagai pelanggaran pekerjaan yang dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan serta membantu memastikan bahwa setiap individu maupun kelompok bertindak sesuai dengan rencana jangka panjang maupun jangka pendek organisasi.

Kegiatan pengendalian memerlukan beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Setiap tahapan harus dilalui karena apabila ada yang terlewati, kegiatan pengendalian menjadi tidak berarti. Adapun beberapa tahapan yang harus dilalui dalam proses pengendalian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Nilai Standar

Nilai standar atau nilai baku adalah nilai yang harus dikejar untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Nilai tersebut dapat ditentukan berdasarkan waktu atau hasil. Apabila ditetapkan berdasarkan waktu, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan. Untuk menentukan nilai standar, organisasi perlu berpedoman pada hasil kegiatan perencanaan yang telah

[33] Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta, Penerbit Andi, 2016) hal. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan sebelumnya. Tanpa pedoman tersebut kegiatan penentuan nilai standar menjadi tidak berarti terhadap tujuan yang akan dicapai.

2. Mengukur Hasil Yang Dicapai

   Pengukuran hasil dilakukan agar hasil yang dicapai para pekerja dapat diketahui pasti. Pengukuran dapat dilakukan dengan menetapkan atau menggunakan satuan tertentu seperti satuan berat dengan kilongram.

3. Menetukan Besarnya Penyimpangan

   Untuk mengetahui besarnya menyimpangan, oragnisasi dapat membandingkan antara hasil yang ingin dicapai atau nilai standar dengan hasil yang dapat dicapai. Ada tiga kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam suatu pekerjaan, yaitu penyimpangan postif, penyimpangan netral, dan penyimpangan negative.

4. Melakukan Perbaikan

   Perbaikan adalah suatu tindakan atau kegiatan pengendalian kesalahan yang dilakukan pekerja dan dapat menimbulkan penyimpangan-penyimpangan pada hasil yang diperoleh. Perbaikan dapat menghentikan semua penyebab kesalahan dalam pekerjaan.[34]

[34] Ibid. hal. 131-132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF UANG UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

A. Gambaran Umum Pusat Pengelolaan Dana Sosial

1. Sejarah Pusat Pengelolaan Dana Sosial

Universitas Airlangga adalah perguruan tinggi ternama yang terletak di Surabaya dan memiliki tiga kampus yang dibagi-bagi perfakultas. Kampus A Universitas Airlangga terletak jln. Profesor Dr. Mustopo Tambaksari yang terdiri dari fakultas kedokteran dan fakultas kedokteran gigi. Sedangkan kampus B Universitas Airlangga terletak di jln. Airlangga Gubeng yang terdiri dari fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas hukum, fakultas ilmu budaya, fakultas ilmu sosial dan politik, fakultas farmasi, fakultas psikologi, fakultas vokasi, dan pascasarjana. Dan kampus C yang terletak di jln. Dr. Ir. H Soekarno Mulyorejo yang terdiri dari fakultas sains dan tekhnologi, fakultas kedokteran hewan, fakultas perikanan dan kelautan dan fakultas keperawatan, dan fakultas kesehatan masyarakat, .

Universitas Airlangga secara resmi berdiri pada tahun 1954 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57/1954 dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1954, bertepatan dengan perayaan hari pahlawan yang kesembilan. Banyaknya mahasiswa yang ingin menempuh studi di Universitas Airlangga dari berbagai penjuru Indonesia dan berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalangan. Karena termasuk kampus yang memiliki kualitas intelktual dan pengajar yang bagus sekaligus termasuk kampus terbaik di Jawa Timur.

Melihat banyaknya mahasiswa Universitas Airlangga yang berasal dari mahasiswa kurang mampu (per 2018) dan termasuk mahasiswa dari daerah 3T (tertinggal, terpencil dan terluar). Maka dari itu untuk menjaga keberlangsungan pendidikan yang berkaulitas dengan keterbatasan sumber pendanaan. Maka Universitas Airlangga mendirikan unit kerja secara khusus mengelola dana sosial atau semacam Airlangga Foundation yang berfungsi untuk mendukung kebutuhan Universitas khusunya di bidang pendidikan atau akademik.

Sejak tahun 2017, berdasarkan SK Rektor Nomor 789/UN3/2017, Universitas Airlangga mendirikan Pusat Pengelolaan Dana Sosial sebagai unit kerja dari Universitas Airlangga yang bertugas menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana sosial. Yang mana Pusat Pengelolaan Dana Sosial ini sebagai wadah bagi mahasiswa yang membutuhkan dana dalam hal pendidikan seperti pembayaran UKT, student exchange, dan penelitian.

Kantor PUSPAS bertempat di kampus C Universitas Airlangga gedung Rektorat kantor manajemen lantai tiga. Pertama nama lembaga ini lembaga Manajemen Dana Sosial (Airlangga Grand Center) dan berubah menjadi PUSPAS Universitas Airlangga.

Awal mula berdirinya PUSPAS diketuai oleh Bapak Mustafa Hilmi dan sekretarisnya Bapak Imam Mawardi, mulai dari SDM dan infastukturnya masih terbatas begitupun dengan program-program yakni masih ada 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program waktu itu yaitu, USR dan program silaturrahim orangtua mahasiswa baru.

PUSPAS menjadi salah satu upaya dari Universitas Airlangga dalam meningkatkan peran *University Social Responsibility* (USR) sebagai salah satu penghubung antara perguruan tinggi dengan problematika sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi *problem solving* sebagai wujud pengabdian pada masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kemampuan dari USR sebagaia sebuah *problem solving* itu yang menempatkan perguruan tinggi memiliki arti penting ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Sehingga dapat menjadi salah satu upaya perguruan tinggi untuk mencapai peringkat 500 *World Class University*. Menyadari hal itu, tidak heran berbagai perguruan tinggi dunia sepertti *Harvard, Oxford,* Universitas Indonesia, dan ITB telah memiliki lembaga pengelolaan dana sosial atau *endowment fund* untuk mendukung peran USR tersebut, termasuk Universitas Airlangga yang bertepat pada tanggal 07 bulan Juni tahun 2017 telah mendirikan PUSPAS sebagai salah satu unit kerja Universitas Airlangga untuk meningkatkan peran USR.

Seiring berjalannya waktu, Universitas Airlangga kembali membukukan sejarah. Universitas Airlangga ditunjuk sebagai naẓir pengelola wakaf yang dikeluarkan oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada kamis 23/08/2018 di Jakarta. Dan menunjuk PUSPAS sebagai pengelola. Persetujuan tersebut menjadikan UNAIR sebagai Universitas umum yang mengelola wakaf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atas capaian tersebut, berharap UNAIR bisa lebih mendukung kemajuan UNAIR khusunya dalam bidang pendidikan. Dan tak ada lagi mahasiswa-mahasiswa UNAIR harus berhenti kuliah hanya karna keterbatasan dana.

Melihat dari Statuta Universitas Airlangga PP No. 30 Tahun 2014 Pasal 81 ayat 2-4 yang mengakatakan bahwa alokasi selain dari anggaran pendapat dan belanja negara (APBN) maka pendanaan penyelenggaran pendidikan perguruan tinggi juga berasal dari masyarakat melalui pengelolaan dana abadi atau sumber lain yang sah. Maka dari itu, Universitas Airlangga tidak hanya bergantung kepada dana pemerintah atau APBN yang mana dana APBN ini setiap tahun berkurang otomatis pendanaan yang diperoleh UNAIR semakin sedikit jika tidak ada pemasukan dari dana lain makan pihak perguruan tinggi akan menaikkan biaya SPP tiap semesternya. Untuk menangani permasalahan tersebut maka dengan mengelola wakaf uang untuk pengembangan pendidikan bisa membantu UNAIR dalam hal stabilitas keuangan, tanpa harus menunggu dana dari APBN.

2. Visi dan Misi Pusat Pengelolaan Dana Sosial

PUSPAS bertugas menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dari zakat, infaq dan sedekah dari masyarakat.

Menghimpun, mengelola dan menyalurkan bantuan umum yang ditunjukan untuk kepentingan Universitas Airlangga dalam mewujudkan misi dan visi yang berasal dari masyarakat. Tugas lain yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi

Menjadi Pusat Penghimpunan dana yang inovatif dan terpercaya sebagai penopang kemandirian Universitas Airlangga.

Misi

Mengelola penghimpunan dana Universitas Airlangga secara terpercaya, profesional dan diakui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Stuktur Pengurus Pusat Pengelolaan Dana Sosial

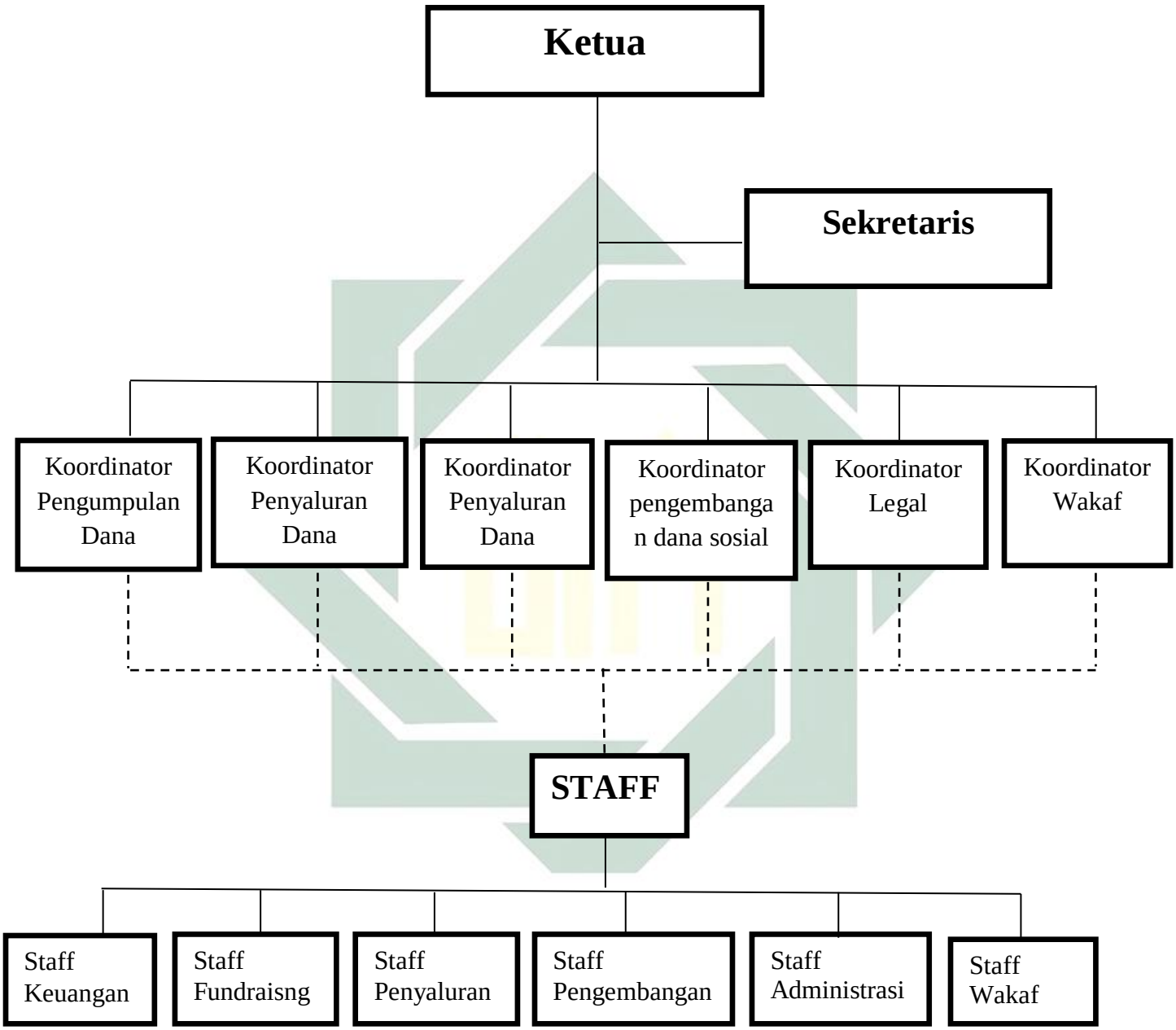

Gambar 3.1
Stuktur Pengurus Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga
Sumber: PUSPAS Universitas Airlangga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Susunan pengurus berdasarkan Surat KEputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1192/UN3/2018 tentang Struktur Organisasi Pusat Pengelolaan Dana Sosial Lampiran terdiri dari pengurus dan staf. Pengurus dan staf terbagi dalam beberapa bagian. Susunan organisasi Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga yaitu sebagai berikut:

a. Ketua : Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si
b. Sekretaris : Dr. Wisudanto, S.E., M.M., CFP.
c. Koordinator
   1) Pengumpulan Dana : Agung Luthfi Fauzan, S.Pi., M.Si
   2) Penyaluran Dana : Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Pi
   3) Pengembangan Dana sosial : Dr. Sulistya Rusgianto, S.E., M.IF.
   4) Koordinator Legal : Dr. Prawitra Thalib, S.H., M.
   5) Koordinator Wakaf : Alhidayati Asymal, drg., M. Kes
d. STAFF
   1) Staff Keuangan : Aufar Fadlul Hadly, S. A
   2) Staff Fundraising : Nikmatul Fuadah, S.Ei
   3) Staff Penyaluran : Chellin Ilyasin, S.E
   4) Staff Pengembangan : Bagus Dwi Ramadhan, S. Ei
   5) Satff Administrasi : M. Bagus Ade Putra, Amd. Apkt.
   6) Staff Wakaf : Intan Fairizana Kamilla, A. Md.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Pengelolaan Dana Sosial

Universitas Airlangga

a. Ketua

Tugas ketua sebagai berikut:

1) Memimpin kegiatan Pusat Pengelolaan Dana Sosial
2) Mewakili/penanggung jawab Pusat Pengelolaan Dana Sosial kedalam maupun keluar
3) Memimpin rapat pleno (rapat pengurus lengkap) maupun rapat pengurus harian
4) Memimpin, mengarahkan serta mengawasi seluruh kegiatan pelaksanaan rencana kerja Pusat Pengelolaan Dana Sosial
5) Menyusun langkah-langkah pencapaian sasaran strategis organisasi

b. Sekretaris

Tugas sekretaris sebagai berikut:

1) Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan administrasi Pusat Pengelolaan Dana Sosial
2) Menyusun SOP kesekekretariatan dan keuangan
3) Mengkoordinasi kegiatan kesekretariatan dan keuangan serta pelaporannya;
4) Menyusun rencana kegiatan Pusat Pengelolaan Dana Sosial baik yang bersifat regular maupun non regular
5) Menyusun Rancangan kegiatan anggaran tahunan beserta evaluasinya berdasarkan hasil rapat pengelola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Koordinator Penyaluran Dana

1) Menyusun program penyaluran dana sosial sesuai rencana strategis
2) Menjalankan program penyaluran dana sosial sesuai dengan target dan waktu terjadwal;
3) Melakukan proses wawancara dan verifikasi kepada calon penerima hibah dana sosial;
4) Melakukan seleksi dan verifikasi pada penerima hibah;
5) Menyusun SOP atas aktifitas penyaluran dana.

d. Koordinator Pengumpulan Dana

1) Menyusun program pengumpulan dana sosial sesuai dengan sasaran strategis;
2) Menjalankan program pengumpulan dana sosial sesuai dengan target dan waktu terjadwal;
3) Menyusun kerjasama dengan alumni dan donatur untuk bersinergi dalam penggalangan dana;
4) Menyusun SOP atas aktifitas pengumpulan dana.

e. Koordinator Pengembangan Dana Sosial

1) Menyusun rencana pengelolaan dana sosial dalam bentuk investasi maupun dana abadi
2) Menyusun konsep kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dengan manajemen aset dan investasi;
3) Menyusun penawaran investasi kepada donatur potensial baik perseorangan maupun lembaga;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Melakukan program pembinaan dan monitoring terhadap penerima hibah;
5) Menyusun SOP atas aktifitas pengembangan dana sosial.

f. Koordinator Legal
1) Menyusun draf kerja sama dengan pihak lain;
2) Bertanggung jawab atas proses kerja sama dari awal hingga berakhirnya kerja sama;
3) Melaksanakan tugas kedinasan terkait kerja sama dengan pihak ekstrenal;
4) Membuat rancanagan peraturan yang berkaitan dengan aktifitas Pusat Pengelolaan Dana Sosial dengan berkoordinasi bidang hukum Universitas;
5) Menyusun SOP atas aktifitas legal.

g. Staf
1) Mengumpulkan dan mengetik rencana kegiatan anggaran manajemen, operasional dan pengembangan tahunan (RKAT) serta memasukkan ke aplikasi keuangan;
2) Membayrakan tagihan dan biaya kegiatan sesuai dengan jumlah yang telah disetujui;
3) Menyiapkan transaksi dan mengolah data transaksi pada aplikasi keuangan;
4) Memeriksa kas kecil untuk memastikan penggunaan dan ketersediannya;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Melaksanakan pengelolaan surat masuk dan surat keluar
6) Melakukan pengarsipan/dokumen
7) Mendokumentasikan bukti SPJ keuangan dan mengirimkan ke kantor manajemen
8) Menyaipakan dokumen untuk bidang penghimpunan dana
9) Membuat spj untuk kegiatan penghimpunan dana
10) Melakukan kegiatan penghimpunan dana
11) Menyaipakn dokumen terkait bidang penyaluran
12) Mengarsipkan SPJ untuk bidang penyaluran
13) Mengarsipkan dokumen terkait penyaluran zakat
14) Mengarsipkan dokumen terkait wakaf
15) Mengarsipkan dokumen terkait administrasi keuangan di bank-bank mitra Pusat Pengelolaan Dana Sosial.

4. Produk Wakaf Uang Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlanga.

PUSPAS memiliki produk-produk dalam pengembangkan wakaf yakni sebagai berikut:

a. Wakaf Reksadana Syariah

Wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh PUSPAS yang bernama manajer investasi, yang kemudian diinvestasikan ke dalam surat berharga seperti Sukuk, obligasi dan instrument pasar uang yang sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah Islam. Hasil investasi akan menjadi sedekah berkelanjutan dari wāqif yang disalurkan kepada mauqūf alaih seperti mahasiswa, tenaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan, dosen, dan masyarakat di lingkungan Universitas Airlangga dalam bentuk beasiswa, buku, peralatan laboratorium, pengembangan kewirausahaan dan soft-skills mahasiswa, bantuan penelitian, kesehatan, pegabdian masyarakat, dan bentuk lain yang mendukung penyediaan pendidikan yang berkualitas.

b. Wakaf Beasiswa Tematik

Adalah jenis beasiswa yang dirintis oleh PUSPAS Universitas Airlangga yang diperuntukkan kepada mahasiswa kurang mampu dan daerah 3T (tertinggal, terpencil, dan terluar). Karena sebanyak 7.471 (29.97%) mahasiswa UNAIR masih terbilang kurang mampu dan tidak bisa didanai keseluruhan oleh beasiswa bidikmisi, apalagi dana APBN setiap tahunya mulai berkurang sehingga pihak Universitas akan menaikkan biaya SPP mahasiswa setiap tahunnya.

Maka dengan itu, untuk menjaga keberlangsungan pendidikan yang berkualitas dengan sumber pendanaan, PUSPAS Universitas Airlangga membuka program wakaf beasiswa tematik untuk membantu para mahasiswa UNAIR tetap bisa melanjutkan studi tanpa harus memikirkan biaya

c. Wakaf Manfaat Asuransi Syariah

Wakaf disini adalah menahan harta yang dapat dimanfaatkan tanpa harus lenyap bendanya, dengan tidak menjual, menghibahkan atau mewariskan dan hasilnya disalurkan pada sesuatu yang mubah kepada penerima manfaat wakaf yang ada. Manfaat Asuransi adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejumlah dana yang bersumber dari dana Tabarru' yang diserahkan kepada pihak yang mengalami musibah atau pihak yang ditunjuk untuk menerimanya. Manfaat Asuransi adalah sejumlah dana yang diserahkan kepada peserta program asuransi yang berasal dari konstribusi investasi peserta dan hasil investasinya.

Ketentuan wakaf manfaat asuransi ini boleh diwakafkan paling banyak 45% dari total manfaat asuransinya. Potensi wakaf asuransi ini cukup besar. Hal ini dilihat dari banyaknya masyarakat dalam berwakaf. Wakaf manfaat asuransi syariah juga bertujuan untuk pemanfaatan asuransi dengan berinvestasi melalui lembaga pengelola wakaf yang nantinya memiliki hasil dan manfaat. Kemudian manfaat tersebut digunakan untuk kemaslahatan umat.

d. Wakaf Royalti Hak Cipta/Paten

Royalti hak cipta/paten adalah sebuah hasil karya manusia karena kemampuan intelektualnya. UU wakaf mengenai hak cipta dapat dijadikan objek dalam melaksanaan perwakafan, dapat dilihat dalam pasal 16 ayat (3) UU Wakaf bahwa benda bergerak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b adalah harta benda yang tidak habis dipakai atau dikonsumsi.

Terkait hal tersebut perwakafan tidak hanya sebatas kepada hak milik tanah, uang dan harta benda lainnya, tetapi hak kekayaaan intelektual juga termasuk didalamnya, dimana hak cipta merupakan bagian dari kekayaan intelektual. Jadi, hak cipta pun diperluas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peralihannya melalui perwakafan. Hak cipta tersebut diwakafkan kepada naẓir nanti pihak nazhir mengelola atau mengkembangkan hak cipta tersebut dan kepemilikannya pun sudah beralih menjadi milik penerima wakaf atau naẓir kecuali hak moral yang memang melekat selamanya kepada diri pencipta.

B. Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya

1. Skema Pengelolaan Wakaf Uang Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga.

Sebuah upaya untuk mengelola wakaf uang untuk mensejahterakan masyarakat atau pengembangan pendidikan itu harus dilakukan secara intensif oleh lembaga yang berwenang. Wakaf uang dalam konteks masyarakat saat ini masih terbilang baru, pemahaman mereka pun tentang wakaf hanya sebatas wakaf tanah, kuburan, masjid atau aset wakaf. Oleh karena itu, PUSPAS sebagai lembaga yang dipercaya menjadi naẓir harus mampu mengubah paradigma masyarakat tentang wakaf. [35]

Dalam hal ini PUSPAS memiliki bentuk kerjasama dengan beberapa lembaga zakat dan perbankan. Bentuk kerja sama dengan lembaga zakat meliputi Laz Al Azhar, Dompet Dhuafa, Inisiatif Zakat Indonesia, Dompet Amanah Ummat. Sedangkan bentuk kerjasama dengan perbankan adalah

[35] Ulya Kencana, Hukum Wakaf Indonesia, (Jakarta, Setara Press, 2017), hal. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, Niaga Syariah, Muamalat dan Jatim Syariah.

Penghimpunan dana wakaf uang pada PUSPAS saat ini masih sebatas lingkup wilayah UNAIR dikarenakan masyarakat UNAIR masih belum mengetahui tentang apa itu wakaf uang sekaligus keutamaan dari wakaf uang. Maka dari itu, PUSPAS ingin fokus mensosialisasikan di lingkungan sendiri. Seperti yang dipaparkan oleh Bu Ade sebagai Koordinatur Wakaf dalam wawancara.

"Untuk saat ini penghimpunan dana yang dilakukan PUSPAS masih sebatas lingkungan UNAIR karena masyarakat UNAIR masih belum tahu tentang fungsi dan keutamana dari wakaf uang, jika nanti masyarakat UNAIR sudah paham tentang wakaf uang baru kita melakukan sosialisasi diluar UNAIR"[36]

Akan tetapi sumber dana wakaf uang yang didapatkan saat ini sudah mencapai 30% dari total donasi yang didapatkan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) secara keseluruhan. Meski saat ini donatur wakaf hanya sebatas masyarakat UNAIR tetapi kesadaran untuk berdonasi dengan wakaf uang sangatlah efektif.

PUSPAS mempunyai dua bentuk model dalam hal menerima donasi yaitu secara tunai atau *cash* dan transfer. Bentuk model donasi ini bisa mempermudahkan donatur yang ingin berwakaf. PUSPAS juga sudah bekerja sama dengan bank-bank syariah sehingga para donatur tidak perlu khwatir dengan penyalahgunaan dana yang diterima oleh PUSPAS.

[36] Alhidayati Asymal, wawancara (PUSPAS, 14 Maret 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk saat ini jumlah donatur atau wakif yang berada di PUSPAS Universitas Airlangga masih terbilang minim dikarenakan lingkup sasaran sosialisasi masih sebatas lingkup UNAIR. Sekitar 150 orang jumlah wakif yang ada di PUSPAS dari 2.200 jumlah dosen dan civitas akademik yang berada di UNAIR. Menurut penyampain Bu Ade dalam wawancara.

"Untuk jumlah wakif saat ini yang ada di UNAIR masih 150 orang dari jumlah dosen dan civitas akademik yang di lingkungan UNAIR sekitar 2.200 orang. Jadi mereka masih belum sepenuhnya berdonasi atau berwakaf di PUSPAS, tetapi dengan jumlah itu lumayan untuk hasil wakaf uangnya. Semoga nanti jumlah orang yang berwakaf semakin bertambah"[37]

Jika dilihat dari UNAIR yang baru 7 bulan di angkat jadi naẓir jumlah itu sudah dibilang cukup besar dengan pendapatan 30% dari jumlah donasi keseluruhan, maka PUSPAS sudah menerapkan sistem manajemen pengelolaan yang cukup efektif dalam pengelolaan wakaf uangnya.

TOTAL DONASI 2018 PUSPAS

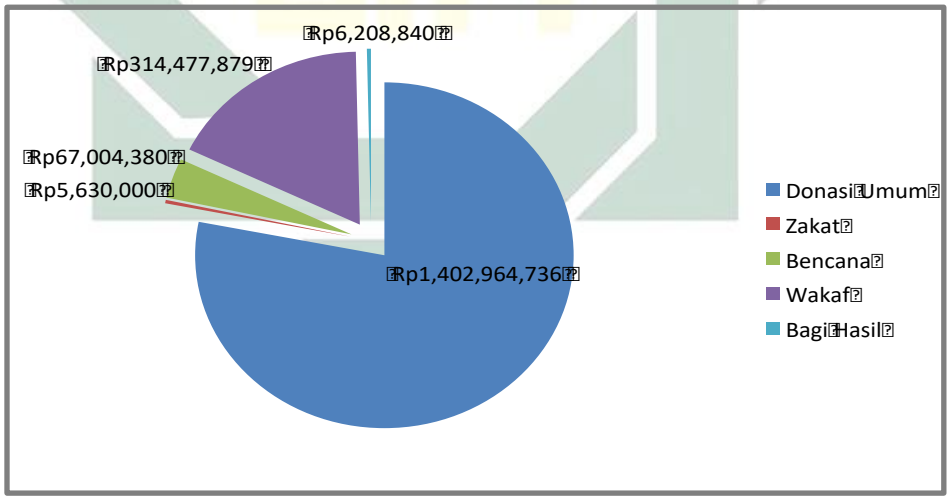

Gambar 3.2
Total Donasi 2018 PUSPAS
Sumber: PUSPAS Universitas Airlangga

[37] Alhidayati Asymal, wawancara (PUSPAS, 14 Maret 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik diatas menunjukkan bahwa total donasi yang diterima oleh PUSPAS pada tahun 2018. Menunjukkan bahwa donasi yang paling banyak adalah donasi umum yakni Rp.1,402,964,736, sedangkan total pendapatan wakaf uang masih sekitar Rp. 314,477,879.

PUSPAS memiliki skema pengelolaan wakaf uang yang mana wakaf uang yang didapatkan diinvestasikan dalam bentuk portofolio investasi keuangan seperti produk LKS-PWU, Sukuk, dan reksadana. Nanti hasilnya akan diinvestasikan menjadi sedekah berkelanjutan dari wāqif kepada mauqūf alaih seperti mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen dan masyarakat di lingkungan Universitas Airlangga.

Dari itu pendidikan merupakan suatu fondasi dalam peradaban. Maka dari itu, UNAIR mulai mengelola wakaf uang untuk menjadikan wakaf menjadi bagian penting untuk memastikan generasi bangsa mendapat pendidikan yang layak demi membagun fondasi peradaban yang kuat. Program wakaf uang untuk pendidikan adalah untuk membangun sarana dan prasarana Universitas, memastikan tidak ada mahasiswa berhenti kuliah hanya karna biaya yang mahal. Skema pengelolaan wakaf di PUSPAS ialah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

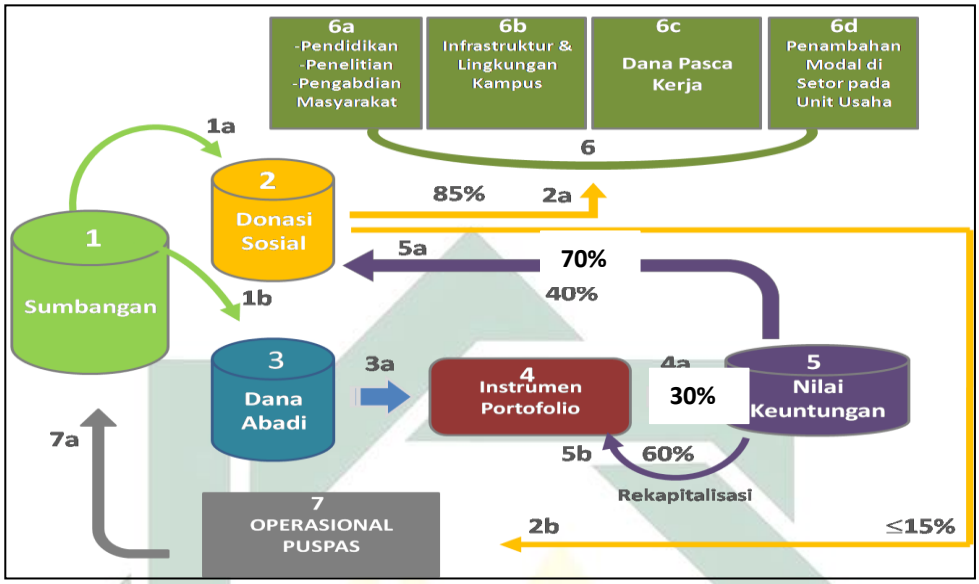

Gambar 3.3
Skema Pengelolaan Dana Sosial PUSPAS
Sumber: PUSPAS Universitas Airlangga

Pertama, sumbangan berasal dari para donatur atau wāqif yang berada di lingkungan Universitas Airlangga, bentuk sumbangan ini ada dua macam, yakni dana abadi dan donasi sosial.

Dana abadi *(Endowment Funds)* adalah pendanaan abadi yang didedikasikan untuk masa depan Universitas Airlangga lintas generasi. Dana dan aset yang dihimpun dari masyarakat luas melalui program Dana Amerta dan Wakaf Amerta Airlangga akan dikelola secara produktif dengan prinsip menjaga nilai pokoknya dan memanfaatkan hasilnya untuk menunjang Universitas Airlangga dalam menunaikan Tri dharma Perguruan Tinggi, contohnya seperti wakaf.

Donasi sosial *(social Funds)* adalah donasi berupa uang atau barang yang dihimpun untuk disalurkan melalui aktifitas sosial yang dirancang dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan oleh Universitas Airlangga. Donasi sosial dihimpun dalam berbagai bentuk, antara lain seperti infak, sedekah, zakat, hibah sumbangan individu atau berasal dari orang tua mahasiswa, alumni dan unsur masyarakat lainnya. Biasanya bentuk sumbangan ini diperoleh dari pembukaan booth-booth setiap fakultas yang diadakan oleh PUSPAS setiap minggunya dan *roadshow* tentang pengenalan PUSPAS kepada pihak pimpinan atau civitas akademik.

Kedua, perolehan dana yang diperoleh dari para donatur atau wāqif langsung diberikan kepada keuangan untuk dicatat dalam jurnal akuntansi serta didoakan bersama. Dana abadi atau wakaf uang ini tidak ada batas minimal dalam berdonasi jadi para donatur bebas ingin berdonasi dengan nominal berapa saja. Akan tetapi jika nominal wakaf uang melebihi 1.000.000 maka akan mendapatkan sertifikat nadzir wakaf dari PUSPAS.

Ketiga, nilai keuntungan yang didapatkan oleh PUSPAS akan dibagi dengan bentuk instrument keuangan dan sektor riil seperti yang terdapat pada Peraturan Pemerintah tentang wakaf, bahwa pembagian 60% diinvestasikan dalam bentuk instrument keuangan dan 40% dalam bentuk sektor riil. Sektor riil itu bisa dalam bentuk bagunan, kendaran. Hanya saja untuk saat ini 100% dananya diinvestasikan untuk instrument keuangan karena nilai wakaf uang masih minim jika dimasukkan kedalam instrument keuangan otomatis bagi hasilnya lebih banyak dan lebih produktif.

Keempat, dalam setiap kegiatan pengumpulan dana, setiap dana yang telah dikumpul atau dihimpun, kemudian langsung disalurkan pada beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peruntukan dan telah selesai dilaksanakan. Peruntukan penyaluran bantuan di PUSPAS ada beberapa, yaitu:

a. Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat

Pengembangan pendidikan menjadi salah satu peruntukkan terbesar yang ada di PUSPAS, seiring berjalannya waktu , generasi baru terus melakukan inovasi dan semakin berkembang. PUSPAS memberi dukungan besar bagi mahasiswa UNAIR yang terus meningkatkan prestasi dengan membawa nama UNAIR menuju peringkat *500 Word Class Univercity.* Serta membantu mahasiswa yang kurang mampu . bantuan yang diberikan berupa beasiswa tematik, bantuan untuk program pertukaran pelajar (*student exchange*), serta pengembangan softskill seperti lomba di tingkat nasional maupun internasional

b. Infastuktur & Lingkungan Kampus

Infastuktur pendidikan merupakan sarana dalam pengembangan pendidikan. Infastuktur yang baik dapat meningkatkan semangat belajar untuk terus belajar. Bentuk dari program PUSPAS adalah mendukung pembangunan infastuktur UNAIR yaitu dengan bantuan penambahan fasilitas sebagai penunjang akademik.

Adapun cara pengajuan permohonan bantuan kepada PUSPAS ada beberapa persyaratan dan kriteria bagi mahasiswa Universitas Airlangga yang ingin mengajukan permohonan dana yakni sebagai berikut:

a. Persyaratan bantuan dana delegasi

1. Proposal kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Form data diri
3. Surata pengantar fakultas
4. Surat permohonan dana
5. Letter of acceptance (LoA)

b. Persyaratan pembayaran UKT

1. Pengantar fakultas
2. Detail riwayat pembayaran dari keuangan
3. Form data diri
4. Keterangan lainnya (keterangan dari kelurahan, surat permohonan bantuan dana, dll) sesuai dengan kasus ketidakmampuan membayar UKT

2. Pengelolaan Donasi Sosial Untuk Pengembangan Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya

Donasi sosial disini adalah donasi yang diperoleh dari masyarakat UNAIR yang mana donasi ini lebih difokuskan kepada sumbangan yang berbentuk infak, sedekah, zakat, hibah dan lain sebagainya. Peruntukkan donasi sosial nanti tidak jauh berbeda dengan wakaf uang yakni untuk pengembangan pendidikan. Akan tetapi, pembagian dana yang disalurkan 85% donasi sosial untuk pendidikan UNAIR dan 15% untuk operasional kantor seperti gaji karyawan dan keperluan kantor.

Perolehan dana dari donasi sosial cukup banyak, kurang lebih mencapai 70% dari dana yang diperoleh oleh PUSPAS 2018. Masyarakat UNAIR lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertarik berdonasi dalam bentuk donasi sosial dikarenakan pemahaman mereka bahwa donasi sosial bisa dirasakan oleh semua kalangan.

Dana yang diperoleh dana sosial yakni dari silaturrahim orang tua mahasiswa atau sumbangan dari alumni UNAIR. Yang mana silaturrahim orang tua mahasiswa yang banyak memperoleh dana karena rata-rata orangtua mahasiswa UNAIR dari keluarga mampu. Sehingga dana yang dikembangan untuk pendidikan lebih banyak kmengeluarkan donasi sosial.

Penyaluran dana sosial PUSPAS UNAIR sudah banyak memfasilitasi mahasiswa seperti bantuan pembayaran UKT, menambahan fasilitas kampus serta pembagunann infastuktur. Berikut ini adalah contoh grafik alakosi penyaluran dana PUSPAS UNAIR.

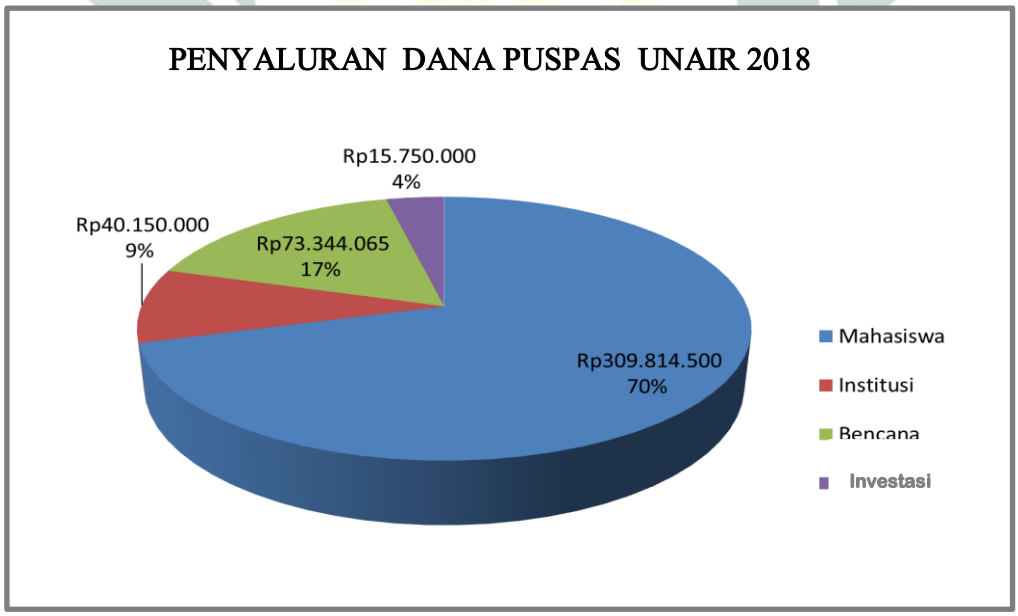

Gambar 3. 4
Penyaluran Dana PUSPAS 2018
Sumber: PUSPAS Universitas Airlangga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik diatas menunjukkan bahwa dana sosial yang disalurkan kepada mahasiswa sekitar 70% dan sisanya untuk kebutuhan lainnya seperti bencana. Maka dana sosial yang ada di PUSPAS disalurkan untuk mahasiswa dalam mengembangkan pendidikan yang ada UNAIR.

Saat ini dana yang masih digunakan untuk pengembangan pendidikan di UNAIR sebagian besar menggunakan dana sosial karena perolehan dana yang cukup besar.

3. Pengumpulan Dana *(Fundraising)* Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Pengumpulan Dana (*Fundraising)* merupakan kegiatan utama didalam lembaga wakaf khususnya PUSPAS, merupakan sumber kehidupan yang dimiliki organisasi nirlaba seperti PUSPAS. Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 45 Tahun 2011 bahwa sumber dana yang diperoleh merupakan dana yang berasal dari masyarakat yang merupakan pewāqif.

Pengumpulan Dana (*Fundraising)* dilaksnakan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan dana wakaf, akan tetapi untuk mempromosikan kepada masyarakat bahwa PUSPAS ada untuk membantu mahasiswa, civitas akademik dan masyarakat sekitar UNAIR.

Berikut adalah pembagian jadwal untuk rencana kegiatan pengumpulan dana *(fundraisng)* yang ada di PUSPAS Universitas Airlangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.1
Kegiatan Pengumpulan Dana *(fundraising)* PUSPAS
2018-2019

No.	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Jadwal	Target
1.	Regular Fundraising	a. Reminder list calon donatur yang telah berkomitmen berdonasi b. Menjalin komunikasi kembali dengan donatur lama untuk berdonasi kembali	Setiap hari kerja	50 danatur
2.	Forum CSR	Melakukan audinsi dengan alumni atau *stakeholder* lain dan mengalang dana CSR perusahan BUMN/BUMD/BUMS contoh: beasiswa tematik	Setiap bulan	1 perusahaan
3.	Pemenuhan Kebutuhan Fakultas *(Castumized Proposal)*	Penyusunan proposal pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan fakultas	Setiap 2 bulan	2 fakultas prioritas
4.	Kegiatan Rutin Universitas	Melakukan *fundraising* dengan terlibat dalam kegiatan rutin universitas. Contoh: wisudah, pengukuhan, halal bihalal, buka puasa bersama dan sebaginya.	Kondisional	
5.	*Roadshow Opentable* Fakultas	*Opentable* secara rutin di setiap fakultas dalam rangka *fundraising* internal	Setiap bulan	2 fakultas/bulan

Sumber: Data Diolah 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table diatas menunjukkan perencanaan untuk kegiatan *fundraising* yang akan dilaksanakan dalam periode 2018-2019. Dari perencanaan yang sudah ditentukan, masih ada kemungkinan untuk berubah di satu waktu tertentu. Kegiatan *fundraising* selain yang tertulis di atas juga dilaksanakan dengan menyebarkan flayer-flayer mengenai PUSPAS serta memanfaatkan media sosial seperti broadcast dan memposting kegiatan-kegiatan PUSPAS di instagram dan website PUSPAS UNAIR.

Dalam pengumupulan dana *(fundraising)* di PUSPAS ada beberapa cara untuk berdonasi yang ditawarkan PUSPAS yaitu melalui:

1. *Daring,* yaitu bisa melalui website, *by phone*, dan aplikasi *mobile phone*,
2. *Luring*, yaitu melalui program atau event yang sedang diikuti oleh PUSPAS UNAIR,
3. Secara langsung *(direct fundraising),* yaitu melalui penjemputan donasi, *on the spot*, dan *charity box* yang disediakan PUSPAS UNAIR,
4. Tidak langsung *(indirect fundraising),* melalui metode transfer dan *autodebet*.

Akan tetapi, dalam melaksanakan kegiatan *fundraising* PUSPAS Universitas Airlangga mempunyai kendala yakni kekurangan SDM. PUSPAS merupakan lembaga yang baru berdiri kurang lebih satu tahun sehingga belum mempunyai SDM yang memadai, sehingga PUSPAS UNAIR menambah tenaga kerja dengan mengajak mahasiswa-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahasiswa UNAIR menjadi *volunteer* yang disebut dengan Sahabat PUSPAS. Sahabat PUSPAS dipilih berdasarkan mahasiswa-mahasiswa yang sudah dibantu oleh PUSPAS UNAIR, contohnya: dibantu pembayaran UKT, beasiswa, dan bantuan penelitian.

Tujuan adanya pengumpulan dana *(fundraising)* adalah dengan mencapai target PUSPAS Universitas Airlangga. Target pengumpulan dana 2019 yang dimiliki oleh PUSPAS Universitas Airlangga dalam bentuk grafik yakni sebagai berikut.

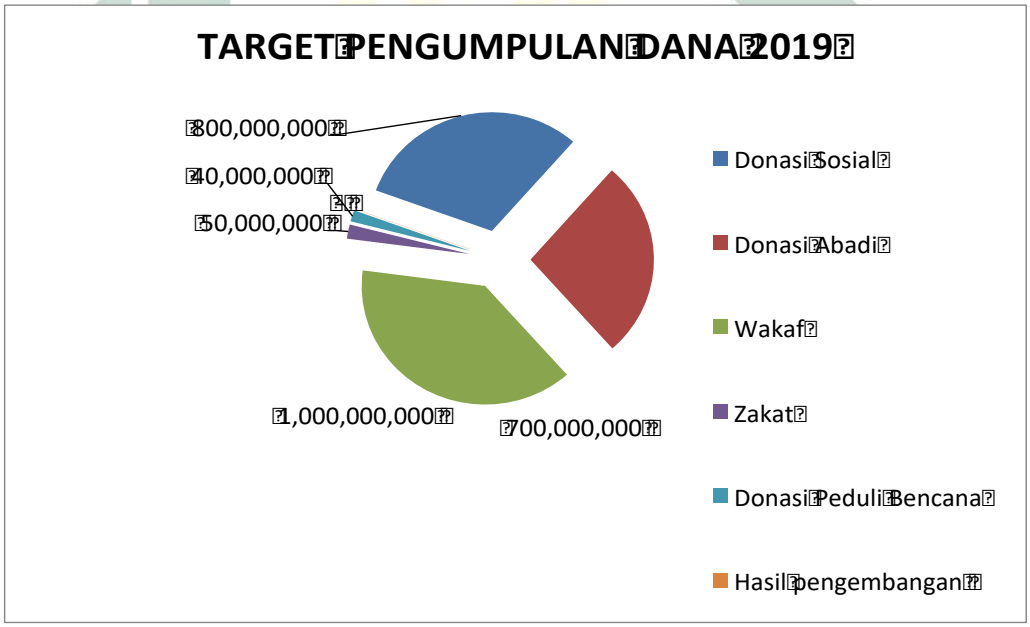

Gambar 3.5
Target Pengumpulan Dana 2019 PUSPAS Universitas Airlangga
Sumber: PUSPAS Universitas Airlangga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bentuk Pengelolaan Wakaf Uang di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Wakaf uang memiliki potensi untuk menjamin keberlangsunga ekonomi yakni dengan adanya modal untuk dikembangkan dan keuntungannya digunakan bagi kepentingan masyarakat. Yang menjamin keabadian wakaf itu adalah adanya ketentuan tidak boleh menjual atau mengubah aset itu menjadi barang konsumtif, tetapi tetap harus menjadikan sebagai aset produktif. Konsep wakaf harus selalu berkembang dan bahkan bertambah menjadi wakaf-wakaf baru. Dengan demikian menerapkan pengelolaan harta wakaf uang harus sesuai dengan Peraturan Badan Wakaf Indonesia (BWI) No. 01 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Harta Benda Wakaf Bergerak berupa uang.

"Jika nanti dana wakaf sudah dikumpulkan sesuai dengan target maka pengelolaanya dikelola dalam dua bentuk yakni dalam sektor riil dan instrument keuangan tetapi untuk saat ini belum karena dana wakafnya masih sedikit"[38]

Dana wakaf yang telah terhimpun di PUSPAS Universitas Airlangga akan dikelola sesuai dengan manajemen yang telah diterapkan, yakni sebagai berikut:

1. Mengelola Dana Wakaf Dalam Bentuk Instrument Keuangan

Dalam Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2006 pasal 48 dijelaskan bahwa pengelolaan dan pengembangan atas harta benda wakaf uang hanya dapa dilakukan melalui investasi pada produk-produk LKS atau instrument keuangan syariah. Menurut pasal ini instrument

[38] Agung Luthfi Fauzan, Wawancara (PUSPAS 18 Mei 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

investasi wakaf uang terdiri dari dua sektor; investasi pada lembaga keuangan syariah dan instrument syariah lainnya.

Instrument keuangan merupakan aset yang dapat diperdagangkan dalam bentuk apapun, baik kas, atau bukti kepemilikan dalam suatu entitas serta menerima atau memberikan uang tunai atau instrument keuangan lainnya. Sedangkan instrument keuangan di Pusat PUSPAS dalam bentuk model investasi.

Bentuk pengelolaan wakaf dalam instrument keuangan ini dengan mengambil hasil investasi atau dari keuntungan yang didapatkan, yang mana hasil keuntungan tersebut menjadi sedekah berkelanjutan dari wāqif yang disalurkan kepada mauqūf alaih.

"Bentuk Pengelolaan wakaf uang dalam intrumen keuangan nanti dalam bentuk wakaf saham, surat utang, dan reksadana syariah hasil keuntungannya untuk pendidikan yang ada di UNAIR "[39]

Adapun bentuk instrument keuangan yang terdapat di PUSPAS Universitas Airlangg adalah:

a. Wakaf Saham

Wakaf saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan,[40] yang dimaksud wakaf saham harus dalam bentuk saham syariah yakni bukti kepemilikan atas suatu perusahan yang memenuhi kriteria syariah. Wakaf saham disini ada dua yakni, saham *mudharabah* dana saham *musyarakah*. Saham *mudharabah* menempatkan wāqif sebagai investor, sementara emiten sebagai

[39] Agung Lutfi Fauzan, Wawancara (PUSPAS, 18 Mei 2019)
[40] Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hal. 195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelola, dan saham dibagi berdua sesuai dengan kesepakatan bersama.

Saham *mudharabah* dan *musyarakah* memiliki kesamaan, yaitu kepimilikan saham secara bersama-sama. Bedanya, dalam *mudharabah* investor adalah pemilik penuh dana investasi, sedangkan dalam musharakah investor dana emiten sama memiliki saham. [41]

b. Surat Utang (SUKUK)

Wakaf sukuk adalah program dalam bentuk sukuk yang dimiliki oleh donatur atau wāqif, bagi hasil yang didapatkan dari sukuk syariah yang dikelola adalah bentuk manfaat untuk masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk-bentuk program sosial.

Adapun bentuk operasional wakaf sukuk ini sesuai dengan ketentuan syariah maka dari itu nadzir pengelola wakaf uang harus paham dengan pengelolaan sukuk berbasis wakaf.

c. Reksadana Syariah

Reksadana adalah portofolio aset keuangan yang dicatatkan sebagai perusahaan investasi yang terbuka, yang mana menjual saham kepada masyarakat dengan harga penawaran dan penarikannya pada nilai aktiva bersih.[42] Adapun reksadana syariah adalah dana yang beroperasi sesuai dengan ketentuan syariah, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta.

[41] Syafe'I Rahmat, Fiqih Muamalah, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hal. 185
[4242] Manurung Adler Haymas, Reksadana Investasiku, (Jakarta: Rajawali Press, 2007)hal, 01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengelola Dana Wakaf Dalam Bentuk Sektor Riil

Lembaga pengelola wakaf merupakan media penyadaran bagi masyarakat akan pentingnya wakaf uang. Efektifitas pengelolaan mutlak dilakukan oleh lembaga pengelola wakaf. Menurut MA Mannan, salah satu indikator keberhasilan pengelolaan wakaf adalah redistribusi pendapatan *(income redistribution).* Yang mana pengeluaran dana-dana wakaf harus dikoordinasikan kepada pihak yang membutuhkan yakni dengan penyediaan jasa dan sarana prasarana bagi orang yang membutuhkan, misal sarana pendidikan.

"Termasuk pengelolaan untuk sektor riil ini lebih kepada wakaf konsumtif yakni dana pembangunan untuk kebutuhan pendidikan di UNAIR, *planning* yang sudah direncanakan adalah asrama mahasiswa, kantin kampus, dan perpustakaan"[43]

Manfaat yang dirasakan masyarakat UNAIR melalui investasi sektor riil untuk saat ini belum banyak dirasakan karena wakaf dalam bentuk sektor riil masih termasuk *planning* yang nantinya akanya benar-benar direalisasikan. Kendala saat ini karena pengumpulan dana wakaf belum mencapai target, karena minimal pengumpulan wakaf yakni sebesar 10 M, baru bisa diinvestasikan dalam bentuk sektor riil.

Akan tetapi, proses perencanaan kedepannya tentang investasi sektor riil sudah ada, yakni ada 3 produk wakaf dalam bentuk infastuktur pendidikan yakni:

a. Kantin kampus
b. Perpustakaan dan

[43] Agung Lutfi Fauzan, Wawancara (PUSPAS, 18 Mei 2109)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Asrama mahasiswa

Pengelola wakaf dapat menyalurkan wakaf dalam bentuk uang untuk membiayai pendidikan dengan akad *mudharabah*. *Mudharabah* adalah kerjasama dua belah pihak, dimana salah satu pihak sebagai penyedia dana dan pihak lain sebagai pengelola[44]. Hasil dari kerja sama tersebut di investasikan dalam bentuk sektor riil untuk membiayai

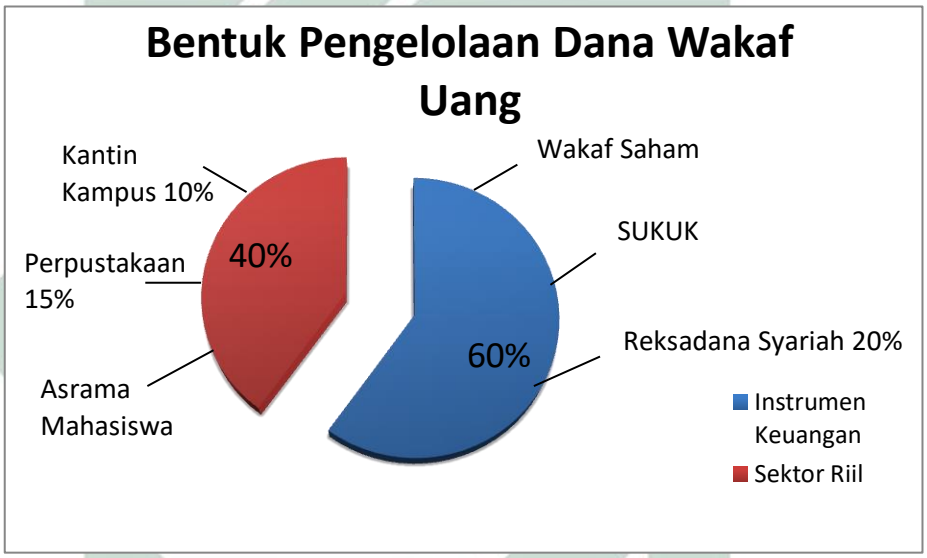

Gambar 3.6
Bentuk Pengelolaan Wakaf Uang PUSPAS Universitas Airlangga
Sumber: Data Diolah 2019

[44] Al-Jazira, kitab al-fiqh 'ala madhahib al-Arba'ah, (Rihayat Al-Kubra 1970), hal. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF UANG UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

A. Analisis Pengelolaan Wakaf Uang Untuk Pendidikan Di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya.

Wakaf dikenal dapat berfungsi memberdayakan ekonomi umat. Instrument wakaf begitu besar bagi masyarakat Muslim, baik dulu, saat ini, maupun akan datang, sebagai model dan pola peningkatan kesejahteraan umat. Wakaf sendiri berarti menahan harta yang dapat diambil manfaatnya tanpa musnah dan untuk penggunaanya yang mubah, serta dimaksudkan untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT.[45]

Lingkup wakaf uang menjanjikan kemanfaatan yang lebih baik yang dapat diperoleh dari sumber-sumber wakaf selain pemanfaatan hasil pengelolaan wakaf, wakaf juga dapat memperluas jangkauan pemberi wakaf dan peningkatan produktivitas harta wakaf. Pengelolaan wakaf tunai sebagai alat untuk investasi menjadi menarik, karena faedah atau keuntungan atas investasi tersebut dalam bentuk keuntungan yang akan dapat dinikmati oleh masyarakat dimana saja. Hal ini dimungkinkan karena faedah atas investasi tersebut berupa uang yang dapat dialihkan kemanapun. Di sisi investasi atas dana wakaf tersebut dapat dilakukan dimana saja tanpa batas negara. Hal inilah yang diharapkan mampu

[45] Miftahul Huda, Mengalirkan Manfaat Wakaf Potret Perkembangan Hukum dan Tata Kelola Wakaf di Indonesia, (Bekasi: Gramata Publishing, 2015), hal. 263

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan keharmonisan antara masyarakat kaya dengan masyarakat miskin.[46]

PUSPAS Universitas Airlangga adalah lembaga yang mengelola, menghimpun, dan menyalurkan bantuan umum yang ditujukan untuk kepentingan Universitas Airlangga dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Airlangga yang berasal dari masyarakat. PUSPAS ini adalah lembaga yang ditunjuk UNAIR untuk mengelola wakaf uang, yang mana wakaf ini sebagai solusi dari permasalahan pendidikan yang ada di lingkungan UNAIR. Problem pendidikan tidak sederhana, dan krisis kemanusiaan memerlukan penanganan agar masalah yang terjadi bisa ditangani.

Setelah melakukan penelitian, penulis mengamati berbagai data dan informasi yang telah diperoleh, data dan informasi tersebut akan dipadukan dengan teori-teori yang ada dalam konsep manajemen pengelolaan wakaf uang. Secara konseptual manajemen pengelolaan wakaf uang di PUSPAS sudah memenuhi standar POAC *(planning, organizing, actuating,* dan *controling*). Karena dalam mengoptimalkan pengelolaan wakaf uang ini diperlukan manajemen yang tepat. Adapun fungsi manajemen yang diterapkan di PUSPAS yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan *(Planning)*

Planning adalah sebuah upaya mencapai tujuan yang ingin dicapai suatu lembaga. Adapun langkah-langkah untuk mencapai suatu *planning*

[46] Suhrawardi K. Lubis, Wakaf dan Pemberdayaan Umat, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal. 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara sistematis. Setiap tahap perencanaan umumnya selalui melalui empat tahapan berikut ini:

1) Menetapkan Sasaran dan Tujuan.

PUSPAS sudah mulai menetapkan sasaran dan tujuan yang akan dicapai dalam jangka pendek dan jangka panjang. Adapun *planning* yang sudah direncanakan oleh PUSPAS adalah menentukan target pencapaian dana wakaf selama satu periode, serta menetukkan sasaran pelaksanaan *fundraising* di lingkungan UNAIR.

2) Merumuskan Keadaan

PUSPAS memiliki tujuan untuk mencapai visi dan misi. Maka dari itu, PUSPAS sudah mulai mengindentifikasi kondisi lembaga saat ini, serta melihat apakah sumber daya yang dimiliki mampu untuk mencapai tujuan. Karena proses mengindentifikasi ini untuk melihat jangka waktu yang akan dicapai sesuai dengan yang direncanakan apakah tidak.

3) Membuat Alternatif

Dalam setiap melakukan kegiatan PUSPAS selalu melakukan breafing terlebih dahulu. Termasuk membuat alternatif untuk menangani masalah-masalah yang akan terjadi. Contohnya: dalam proses *fundraising* jika staff yang mendapatkan tugas tidak bisa atau berhalangan secara mendadak, maka akan digantikkan oleh staff lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mengindentifikasi Kemudahan dan Hambatan

Setiap lembaga pasti memiliki tingkat kemudahan dan hambatan dalam mencapai tujuan. Begitupun dengan PUSPAS, akan tetapi PUSPAS sudah mengukur tingkat kemampuan dalam mencapai sasaran tersebut.

5) Mengambangkan Rencana

Untuk mencapai tujuan PUSPAS para staff-staff yang terdapat di PUSPAS harus mengembangkan rencana yang sudah direncanakan yakni dengan menjalankan setiap program-program yang sudah ada.

Akan tetapi untuk menentukan tujuan, ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dengan penuh ketilitian. Kegiatan tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab para manajer yang bertindak sebagai perencana. Fungsi manajemen dapat dibedakan menjadi empat macam, yakni:[47]

1). Peramalan *(Forecasting)*

Peramalan ini bertujuan untuk perkiraan yang akan terjadi di masa yang akan datang. PUSPAS sebagai lembaga yang mengelola dana social untuk kepentingan masyarakat banyak harus melakukan *forecasting* untuk mengatasi masalah-masalah yang akan terjadi di masa depan.

Sedangkan pengembangkan wakaf saat ini bermacam-macam sesuai dengan benda yang diwakafkan. Sebagaimana yang sudah penulis kemukakan bahwa harta benda wakaf meliputi harta benda

[47] Karyoto, dasar-dasar manajemen, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), hal. 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak bergerak dan harta benda bergerak. Sedangkan saat ini PUSPAS mengelola wakaf uang yang mana pengelolaan menggunakan dua bentu yakni melalui instrument keuangan dan sektor riil. Maka PUSPAS dalam melakukan proses pengelolaan harus bekerjasama dengan LKS-PWU sebagai bank yang menerima wakaf uang. Agar kedepannya pelestarian wakaf uang semakin meningkat dan berkembang.

2). Pembentukan Tujuan *(Establishing objective)*

Adalah suatu kegiatan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Tahapannya adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai kemudian menjelaskan variable-variabel untuk mewujudkan tujuan.

Tujuan pengelolaan wakaf uang di PUSPAS adalah untuk pengembangan pendidikan yang mana bentuk penyalurannya dengan penambahan infastuktur lingkungan Universitas, beasiswa tematik untuk mahasiswa UNAIR, penngembangan penelitian, dan *student exchange.*

3). Pemograman *(Programming)*

Adalah suatu kegiatan untuk menyusun rencana kerja guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Rencana kerja dapat dapat ditentukan dalam periode tertentu. Adapun kegiatan yang sudah direncanakan oleh PUSPAS adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a). menetukkan kegiatan pengumpulan dana dalam jangka pendek yakni sasaran wakif dan donatur dalam lingkup UNAIR setiap I minggu pembukaan both disetiap fakultas.

b). menentukkan target pencapain dana wakaf dalam satu periode. Tujuannya agar dana wakaf terus bertambah dan dikembangan untuk dana pendidikan yang ada di UNAIR.

4). Penganggaran *(Budgeting)*

Adalah suatu kegiatan, untuk menyusun besarnya sumber daya yang dibutuhkan guna menyelesaikan pekerjaan tertentu. Penganggaran ini bertujuan agar mengetahui sumber pendanaan yang akan dikeluarkan lembaga setiap bulan atau setiap satu periode. Penganggaran ini bukan hanya dalam bentuk materi tetapi dalam bentuk kekurangan sumber daya.

Penganggaran yang sudah dilakukan PUSPAS adalah yakni menyusun sumber daya yang dibutuhkan di PUSPAS, yang mana saat ini masih kekurangan sumber daya sehingga menghambat tidak terialisasinya suatu kegiatan. Akan tetapi hal ini sudah ada solusi yakni membuka pendaftaran *volunteer.*

b. Pengorganisasian *(Organizing)*

Proses yang harus dilakukan oleh PUSPAS. Dalam proses tersebut PUSPAS akan membahas dan mempertimbangkan beberapa hal sehingga pengelompokkan kegiatan akan mejadi lebih efektif. Tahapan-tahapan untuk mengelompokkan pekerjaan adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menetapkan Tujuan Pengorganisasian

Setiap lembaga wakaf harus mengetahui tujuan yang akan dicapai, jika suatu lembaga tidak mengetahui apa yang akan dicapai, akibatnya organisasi akan menanggung beberapa kerugian. Pada gilirannya, kapan terwujudnya tujuan organisasi menjadi sulit untuk ditentukan.

Tujuan yang ditetapkan oleh PUSPAS sudah sangat jelas yakni menjadi pusat penghimpunan dana yang inovatif dan terpercaya sebagai penopang kemandirian UNAIR, serta menjadi lembaga yang megelola dana wakaf secara terpercaya, professional dan diakui.

2) Menetapkan Tugas-Tugas Pokok Anggota Organisasi

PUSPAS merupakan unit kerja yang di awasi dan di lindungi oleh Rektor Universitas Airlangga. PUSPAS bertanggung jawab penuh terhadap Rektor. Ketentuan resmi yang dijadikan landasan hukum atas penetapan tugas-tugas anggota mengacu pada Surat Keputusan Rektor Nomor 789/UN3/2017. Yakni, devisi penghimpunan, yang mana tugasnya adalah menghimpun dana dengan mencari donatur-donatur yang terdapat di lingkungan UNAIR. Devisi pengembangan adalah pengembangkan produk-produk wakaf uang yang ada di PUSPAS. Dan devisi penyaluran yang mana devisi ini bertugas penyalurkan dana untuk pengembangan pendidikan di UNAIR.

3) Mengalokasikan Sumber Daya Yang Tersedia

Dalam melaksanakan atau menyelenggarkan kegiatannya PUSPAS mengalokasikan sumber daya yang tersedia. Mengaturan mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber daya yang ada di PUSPAS masih didiskusikan secara lisan, dan dimusyawarakan dalam rapat rutin. Kesadaran diri sangat dituntut terkait masalah sumber daya. Saat ini SOP mengenai sumber daya masih bersifat nonformal atau belum ada ketentuan resmi yang mengatur mengenai penggunaan sumber daya. Penganggaran sumber daya juga masih dilakukan secara mandiri karena PUSPAS belum masuk dalam anggaran Universitas Airlangga, tetapi dalam waktu cepat akan mulai masuk rancangan anggaran Universitas Airlangga.

c. Pelaksanaan *(Actuating)*

Fungsi pengarahan yakni bertujuan untuk memberikan kedisplinan terhadap karyawan-karyawan serta berfungsi mengajak para pekerja agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Pengarahan yang diberikan setiap lembaga dengan cara memberik motivasi dan bimbingan terhadap bawahan, agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun aspek penting yang perlu dipertimbangkan oleh seorang pemimpin dalam memberikan arahan adalah melihat aspek perilaku manusia dan hubngan manusiawi.

1) Perilaku Manusia

Setiap manusia mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang itu tentu dapat mempengaruhi cara kerja mereka. Apalagi dalam mengelola wakaf uang ini perlu adanya sifat profesionalisme dan amanah karena mengelola dana umat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai seorang nazir harus mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas maka diharapkan dalam pengelolaan harta wakaf bisa menjadi lebih produktif. Dalam menetukkan perilaku manusia di PUSPAS menerapkan dua prinsip yakni komitmen pengurus dalam bekerja dan pengawasan terhadap sumber daya untuk menjamin penggunaannya secara efektif.

2) Hubungan Manusiawi

Hubungan manusiawi sangat penting karena hubungan ini saling menghargai hak-hak tiap individu. Proses ini sangat diterapkan di PUSPAS karena melihat para karyawan yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Contoh penerapan yang dilakukan karyawan PUSPAS adalah adanya partisipasi dan tanggung jawab. Dalam menjalankan komitmen setiap karyawan atau staff PUSPAS harus memiliki tanggung jawab atas segala kegiatan, melihat kurangnya SDM sehingga setiap para karyawan harus selalu berpartisipasi dalam kegiatan dan saling membantu.

d. Pengawasan *(Controlling)*

Fungsi pengawasan adalah untuk mengkontrol suatu kegiatan dan program kerja PUSPAS. Setelah melakukan proses perencanaan (*planning),* pengorganisasian *(organizing),* pengarahan *(actuating),* maka proses akhir adalah pengawasan, agar setiap kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditentukkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pengawasan *(controlling)* ada beberapa tahapan dalam pelaksanaanya, adapun beberapa tahap-tahap yang dilakukan PUSPAS yakni sebagai berikut:

1) Menentukan Nilai Standar

Nilai standar ini sebagai nilai untuk mewujudkan tujuan PUSPAS yang dicapai. Lembaga pengelola wakaf pasti mempunyai nilai standar pengelolaan yang berbeda-beda, nilai standar yang dimiliki oleh PUSPAS adalah sebagai berikut:

a) Standar Pengelolaan Wakaf

Pengelolaan dana pada PUSPAS UNAIR yaitu seluruh proses penghimpunan dana wakaf kemudian dikelola untuk disalurkan bagi pengembangan pendidikan di UNAIR. Standar pengelolaan ini juga sesuai dengan tugas dan wewenang pada Surat Keputusan Rektor yakni menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana wakaf untuk kepentingan pendidikan.

b) Standar Penyaluran Dana

Penyaluran dana merupakan bagian dari peningkatan untuk mengembangkan UNAIR. Tujuan dengan penyaluran dana wakaf ini untuk mewujudkan Universitas Airlangga menuju peringkat *500 World Class University* (WCU) melalui *Exchange Outbound.* Dalam kegiatan penyaluran dana, dana akan disalurkan pada beberapa peruntukan yang telah direncanakan oleh PUSPAS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengukur Hasil yang Dicapai

Mengukuran hasil yang dicapai adalah bertujuan untuk melihat hasil kinerja yang dicapai PUSPAS dalam penghimpuna, pengelolaan, dan penyaluran dana wakaf.

Maksud dari proses ini untuk mengetahui apa saja pencapaian yang diperoleh oleh PUSPAS. Pencapaian yang dimaksud adalah pengelolaan wakaf uang untuk pendidikan ini apa sudah sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP) Universitas Airlangga.

Biasanya proses mengukur hasil yang dicapai dilihat dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang. Agar terlihat dampak yang dirasakan dari penyaluran wakaf untuk pengembangan pendidikan di UNAIR.

3) Menetukan Besarnya Penyimpangan

Tujuan menentukan besarnya penyimpangan agar dapat membandingkan antara hasil yang ingin dicapai dengan proses untuk mencapai nilai tersebut. Mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di PUSPAS agar dapat melakukan perbaikan atas penyimpangan tersebut. Penyimpangan yang terdapat PUSPAS saat ini adalah melakukan penyalurkan dana wakaf secara keseluruhan dikarenakan target pencapaian dana belum mencapai *planning*.

4) Melakukan Perbaikan

Melakukan perbaikan adalah tindakan untuk pengendalian kesalahan atau penyimpangan yang terjadi di PUSPAS. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya penyimpangan tersebut bagaimana PUSPAS melakukan perbaikan. Tujuan dari perbaikan ini agar masalah yang terjadi tidak semakin berlarut-larut da n ada penyelesain.

Cara PUSPAS melakukan perbaikan adalah dengan cara mengadakan rapat setiap minggu dan setiap bulan, untuk mengetahui penyimpangan apa saja yang terjadi dan mencari solusi dengan musyawarah bersama.

B. Analisis Probelematika Pengelolaan Wakaf Uang di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya

Dalam sistem ekonomi Islam, wakaf belum banyak dieksplorasi semaksimal mungkin, padahal wakaf sangat potensial sebagai salah satu instrument keuangan untuk pemberdayaan ekonomi umat. Karena itu institusi wakaf menjadi sangat penting untuk dikembangkan. Apalagi wakaf dapat dikategorikan sebagai *amal jariyah* yang pahalanya tidak perna putus, walau yang memberi wakaf telah meninggal dunia.

Sepanjang sejarah Islam, wakaf telah memerankan peran yang sangat penting dalam pengembangan kegiatan-kegiatan sosial. Selain itu keberadaan wakaf juga telah banyak memfasilitasi para sarjana dan mahasiswa dengan berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan riset dan pendidikan, sehingga dapat mengurangi ketergantungan dana pada pemerintah.[48]

[48] DEPAG RI, Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai, (Jakarta, Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2007), hal. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi setiap pengelolaan wakaf saat ini masih banyak problematika-problematika yang terjadi, masih banyak kendala-kendala dalam pengelolaan seperti yang terjadi pada PUSPAS Universitas Airlangga. Adapun beberapa problematika yang terjadi di PUSPAS adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya Pemahaman dan Kepedulian terhadap Wakaf Uang

Di kalangan masyarakat Universitas Airlangga, wakaf yang sangat populer masih sebatas pada persoalan tanah dan bagunan yang diperuntukkan untuk tempat ibadah. Sedangkan wakaf uang bagi mereka masih relatif baru. Pengelolaannya juga belum maksimal, sehingga sampai saat ini belum dirasakan secara nyata oleh masyarakat banyak. Tapi, paling tidak upaya untuk memberdayakan wakaf tunai sudah mulai digiatkan dengan segala keterbatasannya.[49]

Untuk meghadapi problematika pemahaman masyarakat tentang wakaf uang maka PUSPAS Universitas Airlangga harus melakukan sosialisasi di lingkungan UNAIR tentang potensi wakaf uang untuk pengembangan pendidikan.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan PUSPAS Universitas Airlangga dalam menyelasaikan problematika yang terjadi adalah:

1) Transparansi dan *Accountability*

Merupakan suatu bentuk tanggungjawab PUSPAS Universitas Airlangga dalam pengelolaan dana wakaf uang yang harus dilaporkan kepada para wāqif atau masyarakat yang di UNAIR dalam bentuk

[49] Ibid. hal. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

audited financial report. Dimana proses Transparansi dan *accountability* sebagai salah satu tolak ukur integritas pengurus dan staff PUSPAS dalam pengelolaan wakaf uang.

Segala sumber dana wakaf yang diterima oleh PUSPAS merupakan sebuah amanah yang harus dijaga dan dikelola dengan sebaik-baiknya, serta harus dipertanggungjawabkan untuk segala penggunaanya.

2) Bukti Keberhasilan Pengelolaan

Menjadi salah satu kendala nyata bagi calon wāqif enggan mewakafkan hartanya karena dipengaruhi oleh sebuah realita bahwa mayoritas lembaga pengelola wakaf terhitung belum professional. ketidakprofesional itulah banyak harta wakaf yang tidak memberi manfaat kepada masyarakat yang dimaksud wāqif.

Oleh karena itu, PUSPAS Universitas Airlangga harus membutktikan kepada masyarakat UNAIR bahwa amanah untuk mengelola dana wakaf uang dan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan seperti beasiswa, dan pembagunan sarana prasarana terhadap Universitas.

b. Sistem Penyaluran Dana Wakaf PUSPAS Universitas Airlangga

Hasil pengelolaan dana wakaf uang dapat dimanfaatkan secara lebih luas dalam rangka kesejahteraan masyarakat banyak. Jika selama ini aspek kesejahteraan masyarakat kurang atau bahkan tidak tertangani secara memadai oleh pemerintah, dana yang dihasilkan dari pengelolaan wakaf uang dapat membantu meringankan tugas-tugas negara. Oleh karena itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana-dana yang sudah didapatkan harus segera disalurkan agar pemanfaatannya bisa langsung dirasakan oleh masyarakat.[50]

Setelah melakukan pengelolaan wakaf uang, maka tugas PUSPAS Universitas Airlangga harus menyalurkan dana wakaf yang sudah dikumpulkan dari para donatur atau wāqif di lingkungan UNAIR. Akan tetapi saat ini dana wakaf yang sudah terkumpul belum disalurkan sepenuhnya oleh pihak PUSPAS dikarenakan PUSPAS memiliki standar sendiri dalam proses penyalurannya, yakni target pengumpulan dana wakaf uang di PUSPAS belum mencapai target, dana wakaf uang saat ini masih sekitar Rp. 314,477,879 sedangkan targetnya adalah Rp. 10.000.000.

Maka saat ini problematika yang terjadi di PUSPAS Universitas Airlangga adalah belum penyalurkan dana wakaf. Karena proses penyaluran dana wakaf yang ada di PUSPAS Universitas Airlangga ada dua bentuk yakni dalam bentuk instrument keuangan dana sektor riil, dimana penyaluran ini dibagi dalam dua sistem penyaluran yakni:

60% dana wakaf uang disalurkan untuk instrument keuangan dengan mekanisme investasi. Adapun jenis investasi yang digalang harus berdasarkan UU Pasar Modal yang meliputi beberapa hal, yaitu instrument saham yang sudah melalui penawaran umum dan pembagian dividen didasarkan pada tingkat laba usaha; surat utang jangka panjang; baik berupa obligasi maupun surat utang jangka pendek yang telah lazim

[50] DEPAG RI, Strategi Pengembangan Wakaf Tunai, (Jakarta: Direktur Pemberdayaan Wakaf, 2007), hal. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperdagangkan di antara lembaga keuangan syariah, yaitu termasuk jual beli utang.

Sedangkan 40% dana wakaf uang disalurkan untuk sebutuhan sektor riil, sektor riil disini dalam bentuk pembagunan pendidikan di Universitas Airlangga, bentuk pembagunanya adalah pembagunan kantin kampus, perpustakaan, dan asrama mahasiswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya dengan yang telah dirumuskan maka berikut ini adalah kesimpulan yang penulis ambil, yakni sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang untuk pengembangan pendidikan di PUSPAS Universitas Airlangga Surabaya sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yakni POAC *(planning, organizing, actuating,* dan *controling*). Yang mana proses dimulai dari perencanaan *(planning)*, perencanaan (*planning),* ini adalah mentukan program-program kerja PUSPAS dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang, yang kedua, pengorganisasian *(organizing),* proses dalam tahap ini lebih kepada menetapan tugas pada masing-masing staff sesuai dengan Surat Keputusan Rekror Universitas Airlangga, yang ketiga, fungsi palaksanaan *(actuating),* tahap ini lebih kepada pemimpin PUSPAS memberikan arahan kepada para staff yang ada di PUSPAS dengan mengetahui perilaku manusia dan hubungan manusia. Yang keempat, fungsi pengawasan (*controling*), tahap ini adalah mengontrol kegiatan yang ada di PUSPAS dengan cara melihat nilai standar PUSPAS dalam pengumpulan dana dan pengelolaannya serta melakukan perbaikan jika ada penyimpangan yang terjadi di PUSPAS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Problematika pengelolaan dana wakaf pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendiidkan di PUSPAS Universitas Airlangga Surabaya, memiliki dua problematika yakni kurangnya pemahaman dan kepedulian tentang wakaf uang di UNAIR, sehingga mempersulit PUSPAS dalam pengumpulan dana. Yang kedua, penyaluran dana wakaf uang yang ada di PUSPAS belum disalurkan hingga saat ini dana wakaf uang tersebut masih megendap dikarenakan dana tersebut belum mencapai target untuk disalurkan.

B. Saran

Bagi PUSPAS Universitas Airlangga Surabaya agar pengelolaan wakaf uang semakin maksimal maka lebih meningkatkan dan mensosialisasikan produk wakaf uang kepada lapisan masyarakat bukan hanya dilingkup Universitas Airlangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Junaidi. 2017. Tata Cara dan Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia. ZISWAF. Vol. 4 No. 1

Agung Lutfi Fauzan, Wawancara (PUSPAS, 18 Mei 2109)

Ahmad Yuanfahmi Nugroho. 2015 "Analisis Pengelolaan dan Permasalahan Wakaf Uang Di yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang" (Skripsi: UIN Walisongo Semarang)

Alhidayati Asymal, wawancara (PUSPAS, 14 Maret 2019)

Al-Jazira. 1970. Kitab Al-fiqh 'ala madhahib al-Arba'ah. Mesir. Rihayat Al-Kubra

Daryanto. 1997. Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap. Surabaya: Apollo

DEPAG RI. 2007. Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai, Jakarta: Direktur Pemberadayaan Wakaf

DEPAG RI. 2006. Proses Lahirnya Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. Jakarta: Direktur Pemberadayaan Wakaf

DEPAG RI. 2006. Strategi Pengembangan Wakaf Tunai Di Indonesia, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf

Depag RI. 2007. Fiqih Wakaf . Jakarta: Direktur Pemberdayaan Wakaf

Djunaidi Achmad. 2006. Menuju Era Wakaf Produktif. Jakarta: Mitra Abadi Press

Hani Handoko T. 2003. Manajemen Cetakan Kedekapan Belas Edisi 2. Yoyakarta: BPFE-Yogyakarta

Hasan Sudirman. 2011. Wakaf Uang Perspektif Fiqih, Hokum Positif, Dan Manajemen. Malang: UIN-MALIKI PRESS (anggota IKAPI)

Haymas Manurung Adler. 2007. Reksadana Investasiku. Jakarta: Rajawali Press

Huda Miftahul. 2012. Pengelolaan Wakaf Dalam Prespektif Fundraising, Jakarta: Kementerian Agama RI

Karyoto. 2016. Dasar-Dasar manajemen. Yogyakarta: CV Andi Offset

Kasdi Abdurrohman. 2016. Wakaf Produktif Untuk Pendidikan model pengelolaan wakaf produktif Al-Azhar Asy-Syarif Cairo Mesir, Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kasmir. 2005. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Press

Kencana Ulya. 2017. Hukum Wakaf Indonesia. Jakarta: Setara Press

M. Rusydi. 2015. Potensi Pengembangan Wakaf Uang di Palembang, Palembang: Prelemenary Research

Manulang. M. 1990. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia

Maya Maimunah. 2011 "Peran Wakaf Tunai Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menegah Di Tabung Wakaf Indonesia", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Musfah Jejen. 2015. Manajemen Pendidikan. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP

Niswatin Ma'rifah. 2018 *"Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai Di yayasan Global Wakaf"*, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang)

Praja Juhaya S. dan Muzarie Mukhlisin. 2009. Peran ekonomi Islam wakaf. Cirebon: Staic press

Rahmat Syafe'i. 2004. Fiqih Muamalah. Bandung: Pustaka Setia

Risa risdianti. 2016 "Model Pengelolaan Wakaf Tunai Di perbankan Syariah Studi Manajemen Wakaf Tunai Di Baitulmaal Muamalat (BMM)" (skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Rozalinda. 2015. Manajemen Wakf Produktif. Jakarta: Rajawali Pers

Siagian Sondang P. 2012. Fungsi-Fungsi Manajerial. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sovaiaia Ahmad E. 2011. Wakaf Uang Perspektif Fiqih, Hukum Positif, dan Manajemen. Uin Maliki Press: Malang

Undang-undnag no. 41 tahun 2004 tentang wakaf dan Peraturan Pemerintah no. 42 tahun 2006

Usman Rachmadi. 2009. Hukum Perwakafan Di Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika, 2009

William Adam. 2016 "Strategi Optimalisasi Wakaf Tunai Untuk Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin"(Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang,)

Zakiyudin Ais. 2013. Teori Dan Praktek Manajemen. Jakarta: Mitra Wacan Media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id